

**PENGARUH METODE *PICTURE AND
PICTURE* BERBANTU MEDIA *WORD
SEARCH PUZZLE* TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI
KERJA SAMA DALAM KEBERAGAMAN
SISWA KELAS IV DI MI AL-MAFTUHAH
DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



Oleh :

SOFIESHA NURMA NURANITA

NIM : 1903096103

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofiesha Nurma Nuranita

Nim : 1903096103

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Metode *Picture And Picture* Berbantu Media
Word Search Puzzle Terhadap Kemampuan Kognitif
Materi Kerja Sama Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV
Di MI Al-Maftuhah Demak**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 10 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Sofiesha Nurma Nuranita

NIM. 1903096103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH METODE *PICTURE AND PICTURE* BERBANTU MEDIA *WORD SEARCH PUZZLE* TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI KERJA SAMA DALAM KEBERAGAMAN SISWA KELAS IV DI MI AL-MAFTUHAH DEMAK**

Penulis : Sofiesha Nurma Nuranita

NIM : 1903096103

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah.

Semarang, 27 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

Sekretaris/Penguji

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP: 196112051993032001

Penguji Utama I

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002



Penguji Utama II

Mohammad Rofiq, M.Pd
NIP. 199101152019031013

Pembimbing

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP: 196112051993032001

NOTA DINAS

Semarang, 12 Desember 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Metode *Picture And Picture* Berbantu Media *Word Search Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Materi Kerja Sama Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV Di MI Al-Maftuhah Demak

Nama : Sofiesha Nurma Nuranita

NIM : 1903096103

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing.



Dra. Ani Hidavati, M.Pd.

NIP: 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Metode *Picture And Picture* Berbantu Media *Word Search Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Materi Kerja Sama Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV Di MI Al-Maftuhah Demak**

Nama : Sofiesha Nurma Nuranita

Nim : 1903096103

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Metode *Picture And Picture* Berbantu Media *Word Search Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Materi Kerja Sama Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV Di MI Al-Maftuhah Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak yang berjumlah 29 siswa. Jenis eksperimen dalam penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian dengan desain penelitiannya *one grup pretest-posttest* dan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 6 September 2023.

Berdasarkan pengujian uji t yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 85,87 dengan t_{tabel} sebesar 2,048. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $85,87 > 2,048$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan persentase keberhasilan kemampuan kognitif sebesar 89,11. Sehingga dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, *Picture And Picture*, Media Pembelajaran, *Word Search Puzzle*, Kemampuan Kognitif Siswa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Untuk penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	`
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = وا

ai = يا

iy = اي

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Picture And Picture* Berbantu Media *Word Search Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Materi Kerja Sama Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV Di MI Al-Maftuhah Demak” ini dengan baik. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga selalu mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Yang paling istimewa kedua orang tua tercinta, (Alm) Bapak Spto Daryono dan Ibu Sakini yang selalu mendo'akan, memberi semangat, dukungan, nasihat,

dan kasih sayang kepada penulis. Melalui pengorbanan (Alm) Bapak dan Ibu tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Hj. Zulaikha, M.Ag, M.Pd.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dra. Ani Hidayati, M.Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Wali, Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama masa studi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang

yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti dibangku kuliah.

8. Segenap dewan penguji sidang skripsi yang telah memberikan banyak kritik dan sarannya sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.
9. Kepala Sekolah MI Al-Maftuhah Demak Ibu Siti Asiyah, S.Pd.I. beserta segenap dewan guru dan murid kelas IV yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti selama penelitian.
10. Kakakku Anis Afriani yang selalu memberikan doanya kepada penulis.
11. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doanya.
12. Orang-orang tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doannya.
13. Nandita Jiantari dan Ayyu Rahmawati yang selalu membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh sahabat dan teman-teman tercinta yang tidak bisa disebut namanya satu-persatu.
15. Seluruh teman sejawat seperjuangan PGMI kelas C dan teman-teman PGMI angkatan 2019 yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan doanya.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diperbuat akan menjadi amal shalih dan senantiasa mendapatkan keberkahan serta rahmat Allah SWT. Aamiin. Penulis sadar atas keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang mendukung demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 23 November 2023

Penulis,



Sofiesha Nurma Nuranita

NIM : 1903096103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Pembatasan Masalah.....	10
BAB II METODE <i>PICTURE AND PICTURE</i> BERBANTU MEDIA <i>WORD SEARCH PUZZLE</i> TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI KERJA SAMA DALAM KEBERAGAMAN	11
A. Metode Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	11

1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>picture and picture</i>	11
2. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	13
3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Picture And picture</i>	15
B. Media <i>Word Search Puzzle</i>	19
1. Pengertian Media Pembelajaran	19
2. Pengertian Media <i>Word Search Puzzle</i>	20
3. Fungsi Media Pembelajaran	22
4. Cara Menggunakan Media <i>Word Search Puzzle</i>	22
C. Kemampuan Kognitif	23
1. Pengertian Kemampuan Kognitif.....	23
2. Macam-Macam Ranah Kognitif.....	24
3. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif.....	25
D. Hakikat Pembelajaran.....	26
1. Pengertian Pembelajaran	26
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	28
3. Materi Pembelajaran.....	29
E. Penelitian Yang Relevan.....	32
F. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
D. Variabel Dan Indikator Penelitian	41
1. Variabel Independent (X)	42
2. Variabel <i>Dependent</i> (Y)	43
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	43
1. Tes	44
2. Dokumentasi	45
F. Instrumen Penelitian	45
1. Uji Validitas Instrumen	46
2. Uji Reliabilitas Instrumen	47
3. Tingkat Kesukaran	48
4. Daya Beda Soal	49
G. Teknik Analisis Data	50
1. Menghitung Mean	50
2. Menghitung Varians	51
3. Menghitung Standar Deviasi	51
4. Menghitung Uji Normalitas	51
5. Uji Hipotesis	52
6. Koefisien Determinasi	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil.....	54
1. Deskripsi Data	54
2. Data Hasil Belajar.....	59
3. Uji Prasyarat	62
B. PEMBAHASAN.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain penelitian eksperimen
Tabel 3.2	Kriteria interpretasi uji validitas
Tabel 3.3	Kriteria interpretasi uji reliabilitas
Tabel 3.4	Kriteria interpretasi indeks kesukaran soal
Tabel 3.5	Klasifikasi daya beda soal
Tabel 4.1	Rekapitulasi soal <i>pretest</i> mengenai validitas, realibilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal
Tabel 4.2	Rekapitulasi soal <i>posttest</i> mengenai validitas, realibilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal
Tabel 4.3	Perhitungan skor <i>pretest</i>
Tabel 4.4	Perhitungan skor <i>posttest</i>
Tabel 4.5	Rangkuman hasil perhitungan nilai siswa
Tabel 4.6	Rangkuman hasil uji normalitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar nama siswa kelas IV
Lampiran 2	Modul ajar
Lampiran 3	Tabulasi uji validitas instrumen <i>pretest</i>
Lampiran 4	Perhitungan validitas instrumen <i>pretest</i>
Lampiran 5	Tabulasi uji validitas instrumen <i>posttest</i>
Lampiran 6	Perhitungan validitas instrumen <i>posttest</i>
Lampiran 7	Tabulasi uji reliabilitas instrumen <i>pretest</i>
Lampiran 8	Perhitungan uji reliabilitas instrumen <i>pretest</i>
Lampiran 9	Tabulasi uji reliabilitas instrumen <i>posttest</i>
Lampiran 10	Perhitungan uji reliabilitas instrumen <i>posttest</i>
Lampiran 11	Tabulasi tingkat kesukaran instrumen <i>pretest</i>
Lampiran 12	Perhitungan tingkat kesukaran soal <i>pretest</i>
Lampiran 13	Tabulasi tingkat kesukaran instrumen <i>posttest</i>
Lampiran 14	Perhitungan tingkat kesukaran soal <i>posttest</i>
Lampiran 15	Tabulasi uji daya beda soal instrumen <i>pretest</i>
Lampiran 16	Perhitungan daya beda soal <i>pretest</i>

- Lampiran 17 Tabulasi uji daya beda soal instrumen *posttest*
- Lampiran 18 Perhitungan daya beda soal *posttest*
- Lampiran 19 Data hasil belajar kognitif siswa
- Lampiran 20 Perhitungan rata-rata, varians, dan standar deviasi hasil belajar kognitif siswa
- Lampiran 21 Tabulasi uji normalitas *pretest*
- Lampiran 22 Prosedur perhitungan uji normalitas *pretest*
- Lampiran 23 Tabulasi uji normalitas *posttest*
- Lampiran 24 Prosedur perhitungan uji normalitas *posttest*
- Lampiran 25 Prosedur perhitungan uji hipotesis
- Lampiran 26 Dokumentasi penelitian
- Lampiran 27 Surat izin riset
- Lampiran 28 Surat izin telah melakukan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah dasar memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam rangka membangun fondasi pengetahuan dengan membekali teori dan praktik tentang disiplin ilmu tertentu kepada peserta didik. Untuk itu, lembaga pendidikan dasar dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai aktivitas yang disengaja untuk mengembangkan kualitas dan potensi yang dimiliki pada setiap individu. Pendidikan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang begitu penting dalam

¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 2.

menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, dan terampil sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dan berkompetisi dalam meraih cita-cita.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, hal utama yang dilakukan adalah kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku.² Mengajar merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu dan anak didik. Belajar mengajar adalah proses pengaturan yang dilakukan oleh guru.³ Proses belajar mengajar sangat berpengaruh dalam keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam memperbaiki kualitas pendidikan, pengajaran baik dikelas maupun diluar kelas merupakan tugas pendidik. Upaya-upaya yang dilakukan dalam peningkatan mutu edukasi diantaranya yaitu dengan mengubah pandangan terhadap edukasi khususnya di

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 102.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 39.

sekolah dasar (SD/MI) dari pengajaran yang hanya terpaku pada pendidik (*teacher centered learning*) ke arah pengajaran yang hanya terpaku pada peserta yang dididik (*student centered learning*). Pandangan ini menuntut para pendidik berinovasi dalam mengembangkan pengajaran yang menarik minat belajar peserta yang dididik memungkinkan peserta yang dididik dapat berprestasi melalui kegiatan-kegiatan nyata yang menyenangkan dan bisa membangkitkan potensi peserta yang dididik secara optimal.⁴

Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata. Guru memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi moralnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara

⁴ Teguh Prasetyo, dan Khoirun Nisa, "Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar dan rasa keingintahuan siswa", *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (Vol. 5, No. 2, tahun 2018), hlm. 83-93.

dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar.⁵

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi transfer belajar yaitu materi yang disajikan guru dapat diserap ke dalam struktur kognitif peserta didik. Peserta didik dapat mengetahui materi tersebut tidak hanya terbatas pada tahap ingatan saja tanpa pengertian (*rote learning*) tetapi bahan pelajaran dapat diserap secara bermakna (*meaning learning*). Agar terjadi transfer belajar yang efektif maka kondisi fisik dan psikis dari setiap individu peserta didik harus sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dan pokok yang harus dikuasai dari pengetahuan dan diaplikasikan secara nyata melalui tindakan bagi setiap warga negara Indonesia. Agar siswa sebagai generasi muda dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik. Maka dari itu, melalui pendidikan

⁵Hadist Awalia Fauzia. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD", *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2018), hlm. 40-47.

sekolah dasar sebagai generasi muda dapat melaksanakan dan memahami dengan baik mengenai materi Pendidikan Pancasila. Rendahnya pemahaman siswa terhadap pemahaman konsep Pendidikan Pancasila tersebut dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang belum tepat, menjadikan siswa tampak pasif ketika pembelajaran di kelas.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran baik berupa kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diukur menggunakan tes hasil belajar. Guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan menghidupkan suasana yang menyenangkan dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Sekarang ini pembelajaran tidak hanya terfokus kepada guru, atau proses transfer ilmu dari guru ke siswa. Melainkan, siswa juga dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam kelas. Dan banyaknya metode-metode pembelajaran yang bervariasi tentunya itu nanti akan bisa disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar. Metode pembelajaran saat ini dikenal berbagai macam, salah satunya adalah metode pembelajaran *picture and*

picture. Metode *picture and picture* adalah salah satu metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa karena dengan adanya pembelajaran yang inovatif dan disukai oleh siswa akan menciptakan rasa ingin tahunya sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Metode *picture and picture* merupakan suatu metode pembelajaran yang menyajikan gambar yang diurutkan atau dipasangkan menjadi urutan yang sistematis. Metode pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai faktor utama dalam pembelajaran. Melalui gambar, siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengetahui hal-hal yang belum diketahui atau dipahami.

Penelitian ini selain menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran peneliti juga menggunakan media *word search puzzle*, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Media *word search puzzle* merupakan permainan sejenis teka-teki berupa aktivitas pencarian kata tersembunyi dimana telah disediakan huruf-huruf secara acak dengan cara menandai huruf tersebut yang biasanya berbentuk persegi dan persegi panjang dan dapat ditemukan secara vertikal, horizontal maupun diagonal.

Pemilihan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* diharapkan dapat mengurangi kegiatan pembelajaran yang membosankan dan bersifat monoton terhadap pembelajaran di kelas. Dengan adanya penerapan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* siswa dapat memahami materi dengan baik, mendapatkan pengalaman belajar yang baru, mengembangkan kreativitas, serta memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi kerjasama dalam keberagaman. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berkeinginan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui penelitian Pengaruh Metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak pada tahun pembelajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Jurusan Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai masukan tentang pengaruh metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk Memberi informasi dan wawasan dalam dunia pendidikan, tentang penerapan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman. Serta

memberikan pengalaman yang berharga di bidang pembelajaran dan penelitian dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian studi pustaka atau bahan referensi yang relevan dengan penelitiannya.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat untuk menerima dan memahami materi serta dapat mengembangkan kreativitasnya. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kerjasama dalam keberagaman.
- b. Bagi Guru dan Sekolah, memberikan alternatif metode dan media pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk dikembangkan menjadi lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Serta dapat meningkatkan kualitas sekolah, dengan terwujudnya tingkat minat belajar siswa yang tinggi, dengan adanya guru kreatif dan inovatif yang tidak terlepas dari adanya dukungan pihak sekolah.

c. Bagi Pembaca, Sebagai bahan informasi dan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

E. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada peningkatan kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

BAB II
METODE *PICTURE AND PICTURE* BERBANTU
MEDIA *WORD SEARCH PUZZLE* TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI KERJA SAMA
DALAM KEBERAGAMAN

A. Metode Pembelajaran *Picture And Picture*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *picture and picture*

Picture And Picture merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kerja sama dalam keberagaman.

Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis dan Metode ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa

saling asah, saling asih dan saling asuh dan Metode ini memiliki karakteristik.¹

Definisi gambar adalah media yang paling umum di pakai dan merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya.²

Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar.

¹Imas Kurniasih dan Berlin Seni, *Ragam Pengembangan Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2016).

²Eva Oktaviana, Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III di SDN Gedong 03 Pagi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 09, No. 01, tahun 2017).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran. Melalui gambar, siswa akan mampu lebih mudah mengerti materi pembelajaran yang disampaikan selain itu siswa akan mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya.

2. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*

Penerapan Metode pembelajaran *Picture and Picture* yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan tes kemampuan awal untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran sudah dikuasai
- (2) Guru dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan
- (3) Menyajikan materi sebagai pengantar yakni, guru memberikan momentum permulaan pembelajaran.
- (4) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- (5) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- (6) Guru

menyampaikan alasan atau pemikiran urutan gambar tersebut. (7) Dari alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. (8) Hal terakhir yang harus dilakukan dalam membuat kesimpulan dan rangkuman yang dibuat oleh siswa, guru hanya membantu dalam proses pembuatannya.³

Menurut Imas Kurniasih, penerapan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal yang utama pada tahapan ini adalah seorang guru harus menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang akan disampaikan. (2) Guru menyampaikan pengantar pembelajaran. (3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan. (4) Siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. (5) Guru menanyakan alasan logis urutan gambar. (6) Setelah gambar menjadi urut, guru wajib

³ Aris Shoimin, *68 Metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014).

menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang sedang dan akan dicapai.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru dapat menyampaikan kompetensi yang ingin ditempuh dengan cara, menyampaikan materi pengantar yang akan diajarkan melalui panduan modul pembelajaran. Kemudian guru menampilkan gambar yang sudah disediakan untuk selanjutnya dianalisis oleh siswa sampai akhirnya dibuat sebuah kesimpulan yang paling tepat.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Picture And picture*

Menurut Istarani dalam Eva Oktaviana, dkk. kelebihan metode pembelajaran *picture and picture* diuraikan sebagai berikut: Kelebihan Metode pembelajaran *picture and picture* adalah : 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar

⁴ Eva Oktaviana, dkk, *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture*, (Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing, 2019).

karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, 3) Dapat meningkat daya nalar siswa 4) siswa memiliki kemampuan bertanggung jawab, 5) Proses pembelajaran lebih menarik, hal ini karena siswa mengamati secara langsung gambar-gambar yang menjadi bahan pembelajaran.⁵

Menurut pendapat lain berikut adalah kelebihan metode pembelajaran *Picture and Picture* yaitu: (1) guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa (2) Metode *Picture and Picture* melatih siswa untuk berfikir logis dan sistematis (3) membantu siswa belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperhatikan (4) dapat memunculkan inovasi belajar siswa yang lebih baik (5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.⁶

⁵ Eva Oktaviana, dkk, *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture*, (Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing, 2019).

⁶Imas Kurniasih dan Berlin seni, *Ragam Pengembangan Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*.

Keuntungan dari metode *picture and picture* adalah siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa dituntut untuk menganalisa gambar yang ada, dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar dan pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.⁷

Walaupun dari banyak segi memiliki kelebihan, metode *picture and picture* memiliki kelemahan. Dengan demikian kekurangan Metode pembelajaran *picture and picture* yaitu 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran, 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki, 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam

⁷Mabruroh, L. H., & Irianto, A, “Pengaruh Metode Picture and Picture terhadap berpikir kreatif siswa sekolah dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 11, No. 1, tahun 2020), hlm. 102-108.

menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran, 4). Memerlukan pengeluaran dana untuk mencetak gambar dengan kualitas yang baik, 5). semakin rumit sebuah Metode pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, 6). guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena Metode pembelajaran ini rentan akan terjadinya kegaduhan dalam kelas.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa banyak sekali kelebihan yang dapat kita temukan dalam Metode pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya adalah memudahkan guru dalam menilai kemampuan siswa serta dapat menjadikan siswa lebih inovatif dan ingin mencoba, merupakan Metode pembelajaran yang kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok dimana pembelajaran ini menggunakan gambar dalam proses pembelajarannya. Namun perlu di sadari, bahwa tentu saja terdapat kekurangan dalam Metode pembelajaran

⁸ Imas Kurniasih dan Berlin seni, *Ragam Pengembangan Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*.

ini, yakni membutuhkan waktu yang cukup lama, serta harus dengan pengontrolan kelas yang baik.

B. Media *Word Search Puzzle*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Mailawati mendefinisikan media pembelajaran sebagai sesuatu yang dipakai untuk penghubung antara pemberi informasi (guru), dan penerima informasi (siswa), dengan tujuan agar siswa agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran secara penuh.⁹

Menurut Tuti Khairani Harahap media pembelajaran yaitu sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan

⁹ Mailawati, “Pengaruh Penggunaan Media word Search Puzzle terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMPN Muhammdiyah 49 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hlm. 15.

¹⁰ Muhamad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021)

sebuah alat bantu yang dapat menunjang sebuah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih berwarna dan tidak membosankan sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

2. Pengertian Media *Word Search Puzzle*

Word Search Puzzle merupakan permainan pencarian kata, sejenis teka-teki dimana telah disediakan huruf-huruf secara acak dengan cara menandai huruf tersebut yang biasanya berbentuk persegi dan persegi panjang dan dapat ditemukan secara horizontal, vertikal maupun diagonal.¹¹

Menurut pendapat lain media pembelajaran *word search Puzzle* merupakan media pembelajaran yang menyenangkan karena dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan akurasi frasa dan kecepatan berfikir. Media *word search puzzle* mengarah pada konsep belajar kooperatif dimana pada proses pembelajarannya belajar sambil bermain sehingga

¹¹Sry Wahyuni, "Pengembangan Media Pembelajaran Word Search Puzzle Pada Kelas X IPS SMA Negeri 16 Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, (Vol. 6, No. 3, tahun 2018), hlm. 336-342.

siswa tidak merasa jenuh dan termotivasi dalam belajar.¹²

Dalam pendapat lain *puzzle* adalah sebuah permainan yang menemukan kata-kata tersembunyi di papan permainan ditempatkan di dalam format kotak yang telah disediakan. Kata-kata ini dapat ditempatkan secara mendatar dan menurun, atau beberapa baris dapat digabungkan secara mendatar dan menurun. Solusi dari permainan *puzzle* pencarian kata ialah dengan menemukan semua kata yang tersembunyi di format kotak yang telah disediakan.¹³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *word search puzzle* merupakan permainan sejenis teka-teki berupa aktivitas pencarian kata tersembunyi dimana telah disediakan huruf-huruf secara acak

¹² Mutiara Ina Saifara, “Penggunaan Media *Word SearchPuzzle* terhadap penguasaan penyusunan kalimat sederhana bahasa mandarin kelas X Perhotelan SMKN 1 Lamongan” *jurnal Program studi Pendidikan Bahasa Mandarin*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Surabaya, 2018.

¹³Asih Joko Purnomo dan Galih Hermawan, “Implementasi Algoritma Simlified memory Bounded A* untuk pencarian kata pada permainan word search Puzzle”, *Jurnal KOMPUTA*, (Vol. 5 No 1, tahun 2016).

dengan cara menandai huruf tersebut yang biasanya berbentuk persegi dan persegi panjang dan dapat ditemukan secara vertikal, horizontal maupun diagonal.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipakai sebagai alat pengajaran dapat mempengaruhi keadaan, suasana, lingkungan belajar yang diatur dan ditetapkan oleh guru, media pembelajaran mempunyai tujuan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Media pembelajaran pada umumnya berfungsi sebagai alat komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Cara Menggunakan Media *Word Search Puzzle*

- a) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok. Terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok.
- b) Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- c) Guru membagikan lembar tugas berbentuk *puzzle* untuk dikerjakan masing-masing kelompok.
- d) Guru meminta peserta didik untuk menyusun *word search puzzle* secara berkelompok.

- e) Apabila setiap kelompok telah mengerjakannya, perwakilan setiap kelompok dapat mempresentasikan apa yang mereka buat
- f) Guru kemudian memberikan evaluasi atas pekerjaan peserta didiknya.

C. Kemampuan Kognitif

1. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir.

2. Macam-Macam Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian, yaitu :

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan mendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif

Proses pembelajaran yang menggunakan metode dan media pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan kemampuan kognitif siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Kemudian dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran.

D. Hakikat Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Kegiatan Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam proses pendidikan. Belajar merupakan suatu proses berubahnya tingkah laku yang dialami oleh semua orang sebagai disebabkan karna adanya pengalaman. Sedangkan pembelajaran merupakan aktivitas atau kegiatan dari belajar itu sendiri.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yang dilaksanakan oleh pendidik secara disengaja dan disadari, yang menyebabkan terjadinya suatu kegiatan antara peserta didik dengan lingkungan yang memberikan dampak perubahan tingkah laku kearah yang positif. Dengan adanya kegiatan pembelajaran diharapkan dapat terciptanya perubahan yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari berbagai hal yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran, seperti pendidik, peserta didik, media pembelajaran, fasilitas dan komponen yang lainnya yang dapat mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran merupakan salah satu ajaran dari Allah SWT. yang harus diperhatikan. Hal ini dibuktikan adanya beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan belajar dan pembelajaran, seperti surat An-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur." (QS. An-Nahl: 78)¹⁴

Ayat di atas memberi petunjuk bahwa kita harus melakukan usaha pendidikan dikarenakan dari segi potensi pendengaran, penglihatan, dan hati menjadikan manusia bisa dididik. Potensi tersebut sudah seharusnya kita gunakan sebaik mungkin dalam mencari dan mendalami ilmu pengetahuan. Hal ini erat sekali hubungannya dengan proses belajar yang diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan

¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Hikmah Al-qur'an Terjemahnya, (Bandung: CV Diponegoro)

pengetahuan dilakukan oleh manusia melalui proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pembelajaran adalah suatu upaya yang diusahakan oleh seorang guru untuk peserta didik agar terciptanya keahlian yang dimiliki agar peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan sikapnya ke arah yang lebih baik.

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang wajib dibelajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berfokus pada perkembangan warga negara yang baik dan berkarakter yang dapat melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya secara baik.

Pendidikan Pancasila bukan sekedar mempelajari pengetahuan semata, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai luhur landasan negara Indonesia yakni Pancasila, yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.¹⁵

¹⁵ Ummu Aiman, "Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan Prestasi Belajar PKn dengan Metode Pembelajaran

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.¹⁶

3. Materi Pembelajaran

Salah satu materi yang diajarkan di MI/SD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah tentang Kerja sama dalam keberagaman. Berikut ini adalah penjelasan tentang materi tersebut.

Kerja sama merupakan kegiatan yang disepakati bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Cooperative Learning Model Picture and Picture di MIN 2 Sleman”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2018), hlm. 163.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 227.

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Kerja sama dalam keberagaman merupakan bentuk syukur tentang adanya keberagaman di Indonesia.

- a. Manfaat kerja sama
 - 1) Meringankan beban pekerjaan
 - 2) Membuat pekerjaan menjadi cepat selesai
 - 3) Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan
 - 4) Memupuk rasa tolong menolong
- b. Bentuk kerja sama di lingkungan rumah :
 - 1) Mengadakan musyawarah di keluarga
 - 2) Membantu ayah mencuci kendaraan
 - 3) Membantu ibu memasak di dapur
 - 4) Kakak membantu adiknya mengerjakan tugas sekolah
 - 5) Adik dan kakak saling bekerja sama membersihkan dan merapikan kamar
- c. Bentuk kerja sama di lingkungan sekolah:
 - 1) Melaksanakan piket sekolah, Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama dengan teman-teman satu kelas. Dengan melaksanakan piket

bersama-sama, maka pekerjaan membersihkan kelas akan terasa ringan dan menyenangkan.

- 2) Mengumpulkan atau menggalang dana untuk korban bencana atau untuk teman kita yang sedang sakit. Mengumpulkan bantuan bagi orang yang membutuhkan akan mempererat persatuan dan kesatuan serta memupuk rasa saling tolong menolong.
 - 3) Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama.
- d. Bentuk kerja sama di lingkungan masyarakat :
- 1) Ronda. Ronda biasa dilaksanakan pada malam hari. Tujuan untuk memberikan rasa aman pada masyarakat. Ronda juga dilaksanakan secara bersama-sama dan bergiliran.
 - 2) Kerja bakti. Kerja bakti dilakukan oleh siapa saja yang tinggal di tempat tersebut. Tujuan dari kerja bakti untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih untuk kita tinggali. Kerja bakti memupuk rasa persatuan antar masyarakat.
 - 3) Gotong royong menolong warga yang terkena musibah. Misalnya membantu memperbaiki rumah tetangga kita.
 - 4) Mempersiapkan perayaan hari kemerdekaan.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Yales Tyawati. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Peserta Didik Kelas V.A SD Negeri 256 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V.A SD Negeri 256 Palembang. Hasil penelitiannya adalah pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁷

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti menggunakan subjek di kelas IV MI Al Maftuhah Demak yang berjumlah 29 siswa. Kemudian pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimental*

¹⁷Yales Tyawati, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Peserta Didik Kelas V.A SD Negeri 256 Palembang", *Jurnal Sekolah PGSD UNIMED*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2020), hlm. 89-95.

Design dan jenis yang diambil adalah *One Group Pretest Posttest Design*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal pada siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah itu diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan siswa diberi *Posttest*. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

2. Fithrotul Ummah, dkk. 2021. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Menggunakan metode penelitian eksperimen, dengan rancangan dalam penelitian memakai penelitian *Quasi Experimental Design*. Hasil penelitiannya yaitu Ada perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual dengan kelas II SDN 262 Gresik yang tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual, yang dimana kelompok eksperimen berjumlah 14 peserta didik nilai rata-rata yang didapat 87,14 sedangkan kelompok kontrol berjumlah 11 peserta didik nilai rata-rata yang didapat 66,36. Berdasarkan hasil belajar

peserta didik dari kedua kelompok di atas meningkat sebesar 20,78%.¹⁸

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran dan berbantu sebuah media. Namun dari persamaan tersebut, terdapat perbedaan. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dalam penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* peneliti menggunakan bantuan media *word search puzzle* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kemudian dalam penelitian hanya menggunakan 1 kelas eksperimen sebagai pelaksana pembelajaran.

3. Dienta Arsy Salsabila. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Word Search Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *word search puzzle* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada

¹⁸ Fithrotul Ummah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media *Audio Visual* terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar”, *Jurnal BASICEDU* (Vol. 5, No. 5, tahun 2021) hlm. 3001-3009.

posttest yakni sebesar 0,83 dari sebelumnya sebesar 7,56 menjadi 8,39. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran *word search puzzle* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji-t bahwa nilai-t signifikan ($p = 0,003 < 0,05$) yang dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Uji hipotesis yang telah dilakukan juga diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,011 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *word search puzzle* terhadap hasil belajar peserta didik.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dan dipadukan dengan bantuan media *word search puzzle*.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat Pengaruh penggunaan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

Ha : Terdapat Pengaruh penggunaan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis penelitian. Metode penelitian kuantitatif sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen dalam penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian dengan desain penelitiannya *one grup pretest-posttest design*. Jadi pada metode eksperimen ini dilaksanakan pada satu kelas saja yang diberi perlakuan (*treatment*) tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol).

Penerapan metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *picture*

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm.172 .

and picture berbantu media *word search puzzle* dalam pembelajaran materi kerja sama dalam keberagaman.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Eksperimen

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X ₁	O ₂

Keterangan :

- O₁ : Melakukan tes awal (*pretest*) untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam materi kerja sama dalam keberagaman sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle*.
- X₁ : Memberikan perlakuan (*treatment*) dalam materi kerja sama dalam keberagaman dengan menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle*.
- O₂ : Melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat hasil belajar peserta didik materi kerjasama dalam keberagaman setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al-Maftuhah Demak yang beralamat di Desa Karang Sari, Kec. Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59561. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, yang di mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 6 September 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi merupakan gambaran yang tepat tentang berbagai kejadian dalam jumlah yang besar, daerah yang luas, variasi yang banyak.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 80.

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 144.

Apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti.⁴

Dalam hal ini populasi berarti dapat berupa manusia, benda hidup, benda mati, subyek dan obyek sasaran yang seharusnya diteliti, dimana sifat-sifat yang ada didalamnya dapat diukur atau diamati. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak yang terdiri dari 29 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵ Dari pengertian tersebut dapat

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 226.

⁵Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), hlm. 115.

diambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki dan dianggap mewakili populasi secara menyeluruh.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, digunakan bilamana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang yang berjumlah 29 peserta didik.

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya merupakan hipotesis dalam penelitian. Jadi hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶ Berikut adalah variabel dan indikator dalam penelitian ini, yaitu ;

⁶Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm, 123-124.

1. Variabel Independent (X)

Variabel bebas (*Independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle*. Dengan indikator penelitiannya sebagai berikut :

Indikator metode *picture and picture* adalah :

- a) Siswa dapat mengamati secara langsung gambar-gambar yang menjadi bahan pembelajaran. (C1)
- b) Siswa dapat memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis (C3)
- c) Siswa dapat memahami materi bentuk kerja sama dalam keberagaman sesuai pemikiran urutan gambar (C2)

Indikator media *word search puzzle* adalah:

- a) Siswa dapat menyusun *word search puzzle* secara berkelompok (C3)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009).

b) Siswa dapat mempresentasikan hasil kerja kelompok (C3)

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak. Dengan indikator penelitiannya sebagai berikut :

a) Siswa dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali materi kerja sama dalam keberagaman yang sudah diajarkan. (C1)

b) Dapat memberikan contoh sikap yang mencerminkan kerja sama dalam keberagaman (C3)

c) Dapat menyimpulkan materi kerja sama dalam keberagaman (C3)

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian yang sedang dilakukan. Adapun teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸

Dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sejauh mana materi pelajaran yang diajarkan sudah dikuasai. Sedangkan *posttest* dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran. Instrumen tes *pretest* dan *posttest* ini digunakan untuk mengukur variabel Y mengenai hasil belajar, dari segi kognitif berbentuk soal pilihan ganda yang masing-masing berjumlah 20 soal. Tes ini nantinya diberikan sebelum dan

⁸Riduwan, M.B.A, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 57.

sesudah kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* untuk mengukur hasil belajar materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti dapat memperoleh informasi berupa gambar, foto, laporan tertulis, maupun dokumen resmi yang dimiliki responden. Dokumentasi dalam penelitian ini bersifat sekunder karena sebagai pelengkap data primer. Untuk mendukung penelitian ini dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menganalisis kualitas instrumen dilakukan untuk menentukan tingkat kualitas instrumen secara keseluruhan.⁹ Berikut adalah beberapa teknik

⁹ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 89.

analisis kualitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah istilah yang menggambarkan sejauh mana tes tersebut mengukur apa yang akan diukur. Jika instrumen dinyatakan valid maka instrumen tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Peneliti menggunakan pengujian validitas dengan meminta saran atau pendapat ahli dalam mata pelajaran yang diujikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Cara menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan

y

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai y

\sum_{xy} = Jumlah produk X dan Y

Pengujian validitas tes pada setiap item dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Untuk menginterpretasikan nilai validitas tes yang didapat dari perhitungan di atas, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi Uji Validitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Validitas sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Validitas tinggi (baik)
Antara 0,400 – 0,600	Validitas cukup
Antara 0,200 – 0,400	Validitas rendah (kurang)
Antara 0,00 – 0,200	Validitas sangat rendah (tidak valid)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang apabila memiliki reliabilitas tinggi maka hasil instrumennya akan memberikan pengukuran yang konsisten. Untuk menguji realibilitas tes menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum si$ = Jumlah varians butir

st = Varians soal

Untuk menginterpretasikan nilai validitas tes yang didapat dari perhitungan di atas, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

Besarnya Nilai r_{11}	Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.¹⁰

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

¹⁰ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 116.

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut indeks yang sering diikuti, indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Indeks Kesukaran Soal

Besar P	Interpretasi
0,00 sampai 0,30	Soal sukar
0,30 sampai 0,70	Soal sedang
0,70 sampai 1,00	Soal mudah

4. Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Adapun cara menghitung daya beda soal yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Tabel 3.5

Klasifikasi Daya Beda Soal

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali
<i>Negative</i>	Tidak baik

G. Teknik Analisis Data

Perolehan data hasil penelitian kuantitatif yang diperoleh melalui soal tes *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan statistik. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan :

1. Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean

$\sum Xi$ = Nilai x ke i sampai ke n

n = jumlah sampel

2. Menghitung Varians

$$S^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S^2 = Varians

N = Jumlah Siswa

$\sum Xi$ = Jumlah skor total distribusi x

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat skor total distribusi x

3. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

S^2 = Varians

4. Menghitung Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada sampel variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : Data sampel berdistribusi normal

H_a : Data sampel tidak berdistribusi normal

Untuk menguji normalitas instrumen menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*.

Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal (diterima)

Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (ditolak)

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari hasil penelitian yang kebenarannya masih perlu diujikan. Uji hipotesis ini perlu dilakukan dengan berdasarkan pada data peningkatan hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test dengan syarat dalam melakukannya data harus homogen dan normal. Uji t-test dilakukan dengan menggunakan rumus sampel berpasangan karena uji dua pihak (*two tails*). Berikut adalah rumus yang digunakan dalam uji t-test:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left(\frac{Sx^2}{n1} + \frac{Sy^2}{n2}\right) - 2r \left(\frac{Sx}{\sqrt{n1}}\right) \left(\frac{Sy}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata *pretest*

\bar{Y} = Nilai rata-rata *posttest*

S_x^2 = Varians *pretest*

S_y^2 = Varians *posttest*

S_x = Standar deviasi *pretest*

S_y = Standar deviasi *posttest*

n_1 = Jumlah siswa pada saat *pretest*

n_2 = Jumlah siswa pada saat *posttest*

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat memengaruhi variabel Y, dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{(n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))^2}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Al-Maftuhah Desa Karang Sari, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 6 September 2023. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Selanjutnya pada tanggal 16 Agustus 2023 memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah serta izin melakukan uji instrumen soal. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023. Pertemuan pembelajaran dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu penelitian adalah 2 x 35 menit (2 jam pembelajaran). Kemudian pada tanggal 6 September 2023 meminta tanda tangan untuk

modul pembelajaran dan surat izin telah melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah.

b. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen tes. Peneliti menggunakan instrumen tes objektif yaitu pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yang akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Analisis uji instrumen perlu dilakukan agar instrumen tersebut layak untuk dijadikan instrumen tes dan harus dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya beda soal. Uji validitas instrumen dilaksanakan dengan menetapkan siswa kelas IV MI Al-Maftuhah sebagai validator dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang.

Setelah dilakukan uji validitas tes dengan rumus *Korelasi Product Moment* dari 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest* dalam bentuk pilihan ganda. Diperoleh bahwa pada soal *pretest* terdapat 16 soal yang dinyatakan valid dan 4 soal yang dinyatakan tidak valid, kemudian pada soal *posttest* terdapat 14 soal yang dinyatakan valid dan 6 soal yang dinyatakan tidak valid. Adapun 16 soal

pretest yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, dan soal nomor 20, kemudian 14 soal *posttest* yang valid terdapat pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 16, 17, 18, dan soal nomor 19.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas yang menggunakan rumus *Alpa Cronbach*, diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan *reliable* dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi pada soal *pretest* dan tingkat reliabilitas tinggi pada soal *posttest*.

Langkah selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran soal, dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa 20 soal *pretest* dikategorikan mudah, dan pada soal *posttest* 20 soal dikategorikan mudah.

Uji daya beda soal dilakukan setelah uji tingkat kesukaran soal. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa pada soal *pretest* 7 soal dikategorikan jelek, 12 soal dikategorikan cukup, dan 1 soal dikategorikan baik. Selanjutnya pada soal *posttest* 7 soal dikategorikan jelek, 7 soal dikategorikan cukup, dan 6 soal dikategorikan baik. Kemudian dari perhitungan validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan daya beda

soal, maka peneliti menyatakan 10 soal diujikan untuk instrumen *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi data validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda soal pada soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.1

Rekapitulasi soal *pretest* mengenai Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda soal

No. Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Terima
2	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
3	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
4	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
5	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
6	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
7	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
8	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Terima
9	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
10	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
11	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima

12	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
13	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
14	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
15	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
16	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
17	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
18	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
19	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
20	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Terima

Tabel 4.2

Rekapitulasi soal *posttest* mengenai Validitas, Reliabilitas,
Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda soal

No. Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
2	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
3	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
4	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
5	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
6	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima

7	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
8	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Terima
9	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
10	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
11	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
12	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
13	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Terima
14	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
15	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
16	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
17	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
18	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
19	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
20	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Tolak

2. Data Hasil Belajar Kognitif

Peneliti menggunakan desain penelitian one grup pretest posttest, maka hanya satu kelas saja yang

diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Jumlah soal *pretest* sebanyak 10 soal, dengan menggunakan penilaian skala 100. Setelah diketahui tes kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberi perlakuan dalam pembelajaran dengan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle*. Di akhir pembelajaran siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi kerja sama dalam keberagaman, dengan menggunakan 10 soal dan penilaian skala 100. Pada *pretest* diperoleh nilai terendah sebesar 30 oleh 8 siswa dan nilai tertinggi sebesar 80 oleh 1 siswa. Berikut tabel perhitungan skor *pretest* :

Tabel 4.3 Perhitungan Skor *Pretest*

No.	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1.	30	8	45,8
2.	40	7	
3.	50	7	
4.	60	4	
5.	70	2	
6.	80	1	
Σ		29	

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa skor *posttest* pada siswa kelas IV yang diberi perlakuan memiliki nilai tertinggi 90 oleh 7 siswa dan nilai terendah sebesar 60 oleh 4 siswa. Berikut tabel perhitungan skor *posttest* :

Tabel 4.4 Perhitungan Skor *Posttest*

No.	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1.	60	4	78,6
2	70	3	
3	80	15	
4.	90	7	
Σ		29	

Hasil perhitungan pretest dan posttest siswa kelas IV yang telah diberi perlakuan disajikan dalam rangkuman pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Nilai Siswa

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	29	29
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1330	2280
Rata-Rata	45,8	78,6

Standar Deviasi	14,02	9,53
Varians	196,55	90,89
Nilai Maksimum	80	90
Nilai Minimum	30	60

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 45,8 dengan standar deviasi 14,02 dan setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* diperoleh rata-rata 78,6 dengan standar deviasi 9,53.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Tetapi jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas data yang diperoleh dari nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* :

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Hasil	N	Khitung	Ktabel	Normal
<i>Pretest</i>	29	0,179	0,05	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	29	0,201	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah diketahui hasil data berdistribusi normal. Kriteria dari pengujian hipotesis ini adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. T_{tabel} dan t_{hitung} dilakukan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan uji sampel berpasangan. Berikut ini adalah perhitungan uji t-test :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left(\frac{Sx^2}{n1} + \frac{Sy^2}{n2}\right) - 2r\left(\frac{Sx}{\sqrt{n1}}\right)\left(\frac{Sy}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{45,86 - 78,62}{\sqrt{\left(\frac{196,6}{29} + \frac{90,9}{29}\right) - 2(0,33)\left(\frac{14,02}{\sqrt{29}}\right)\left(\frac{9,53}{\sqrt{29}}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-32,76}{\sqrt{(9,91) - (0,66)(4,61)}} = \frac{-32,76}{\sqrt{9,91 - 3,04}} = -85,87$$

tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ karena uji dua pihak (two tails), maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan $db = n - 1 = 29 - 1 = 28$

sehingga $t(\alpha, db) = t(0,025, 28) = 2,048$.

Setelah dilakukan perhitungan uji korelasi determinasi diperoleh

$$r = \frac{(n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))^2}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

$$r = \frac{29(105800) - (1330)(2280)^2}{[29(66500) - (1330)^2][29(181800) - (2280)^2]}$$

$$r = \frac{(3068200 - 3032400)^2}{(1927170)(5269920)} = 0,8911 = 89,11\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan t-test tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $85,87 > 2,048$. Kriteria hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan persentase pengaruh metode *Picture And Picture* berbantu media *Word Search Puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak sebesar 89,11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan penggunaan metode *Picture And Picture* berbantu media *Word Search Puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

B. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Maftuhah Desa Karang Sari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak menggunakan metode *Picture And Picture* berbantu media *Word Search Puzzle* pada materi kerja sama dalam keberagaman. Sebelum pembelajaran dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen tes kepada peserta didik kelas IV. Setelah data instrumen tes didapatkan, kemudian peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal. Sehingga diperoleh hasil data dari pengujian tersebut dari 20 butir soal *pretest* terdapat 16 butir soal yang valid dan 4 butir soal tidak valid serta soal tersebut dinyatakan reliabel. Pada pengujian instrumen *posttest* dari 20 butir soal terdapat 14 butir soal yang valid dan 6 butir soal tidak valid serta soal tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji tingkat kesukaran soal pada *pretest* dan *posttest* dikategorikan mudah. Pada uji daya beda *pretest* terdapat 7 soal dikategorikan jelek, 12 soal dikategorikan cukup, dan 1

soal dikategorikan baik. Selanjutnya uji daya beda soal pada *posttest* terdapat 7 soal dikategorikan jelek, 7 soal dikategorikan cukup, dan 6 soal dikategorikan baik. Sehingga berdasarkan pengujian tersebut peneliti mengambil 10 soal *pretest* dan 10 soal *posttest* yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Pada waktu penelitian, sebelum diberikan perlakuan peserta didik diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sehingga diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelas IV adalah 45,8. Selanjutnya peserta didik diberikan pembelajaran materi kerjasama dalam keberagaman dengan menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle*. Penerapan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* dengan cara siswa diberikan gambar-gambar terkait materi yang belum urut kemudian siswa bisa mengurutkan dan menjelaskannya secara tepat. Selain itu, media *word search puzzle* digunakan sebagai bantuan dalam pembelajaran pada diskusi kelompok dengan penerapannya yaitu disajikan *puzzle* kata secara horizontal dan vertikal secara acak, kemudian setiap kelompok mencari susunan kata tersebut dan bersama kelompoknya dapat menyajikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya. Setelah

diberikan perlakuan pembelajaran, pada akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Kemampuan kognitif materi kerja sama siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak dilihat dari nilai rata-rata *posttest*. Diajarkan dengan menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* diperoleh nilai rata-rata *posttest* 78,62. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pengujian uji t yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 85,87 dengan t_{tabel} sebesar 2,048. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $85,87 > 2,048$ hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan persentase keberhasilan kemampuan kognitif sebesar 89,11. Sehingga dengan kata lain terdapat pengaruh metode *Picture And Picture* berbantu media *Word Search Puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak sebesar 89,11. Sehingga dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* dengan cara siswa diberikan gambar-gambar terkait materi yang belum urut kemudian siswa bisa mengurutkan dan menjelaskannya secara tepat. Selain itu, media *word search puzzle* digunakan sebagai bantuan dalam pembelajaran pada diskusi kelompok dengan penerapannya yaitu disajikan *puzzle* kata secara horizontal dan vertikal secara acak, kemudian setiap kelompok mencari susunan kata tersebut dan bersama kelompoknya dapat menyajikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya.
2. Kemampuan kognitif materi kerja sama siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak dilihat dari nilai rata-rata *posttest*. Diajarkan dengan menggunakan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* diperoleh nilai rata-rata *posttest*

78,62. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* memiliki kemampuan kognitif yang baik.

3. Berdasarkan pengujian uji t yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 85,87 dengan t_{tabel} sebesar 2,048. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $85,87 > 2,048$ hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan persentase keberhasilan kemampuan kognitif sebesar 89,11. Sehingga dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* terhadap kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah Demak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat menerapkan metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* dalam pembelajaran untuk memudahkan dan

meningkatkan pemahaman serta kemampuan kognitif siswa.

2. Bagi siswa, metode *picture and picture* berbantu media *word search puzzle* dapat digunakan untuk memberikan semangat belajar, mengaktifkan serta mendorong pencapaian kemampuan kognitif yang baik.
3. Bagi peneliti lain, agar skripsi ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015.
- Aiman, Ummu, "Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan Prestasi Belajar PKn dengan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Model Picture and Picture di MIN 2 Sleman", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3, 1, 2018.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012.
- , S, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Baeihaqi, "Pengaruh Pendekatan Law Related Education Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi Siswa", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-qur'an Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Hasan, Muhamad, dkk, *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group, 2021.

Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Cet. II; Malang; UIN Maliki Press, 2009.

Kurniasih, Imas dan Berlin seni, *Ragam Pengembangan Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Kata Pena, 2016.

Mabruroh, L. H., & Irianto, A. “Pengaruh Metode *Picture and Picture* terhadap berpikir kreatif siswa sekolah dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11, 1, 2020.

Mailawati, “Pengaruh Penggunaan Media *word Search Puzzle* terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMPN Muhammadiyah 49 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016.

Oktaviana, Eva, “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III di SDN Gedong 03 Pagi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 09, 01, 2017.

-----, Eva, dkk, *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture*, Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing, 2019.

Prasetyo, Teguh dan Khoirun Nisa, "Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar dan rasa keingintahuan siswa", *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (Vol. 5, No. 2, tahun 2018), hlm. 83-93.

Purnomo, Asih Joko, Galih Hermawan. “Implementasi *Algoritma Simlified memory Bounded A** untuk pencarian kata pada permainan *word search Puzzle*”, *Jurnal KOMPUTA*, 5, 1, 2016.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Rahmawati, I, “Peran *Hands On Activity* dengan Strategi Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan Terhadap Kemampuan *Geometrical Responing* Peserta Didik SMP”, *Skipsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2009.

Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Saifara, Mutiara Ina, “Penggunaan Media *Word Search Puzzle* terhadap penguasaan penyusunan kalimat sederhana bahasa mandarin kelas X Perhotelan SMKN 1 Lamongan”, jurnal Program studi Pendidikan Bahasa Mandarin, *Fakultas Bahasa dan Seni*, Universitas Surabaya, 2020.

Shoimin, Aris, *68 Metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014.

Siregar, S, *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Jakarta : Gramedia, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2018.

Suherman dan Sukjaya, *Petunjuk Evaluasi untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*, Bandung : Wijayakusumah, 1990.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Citapustaka Media, 2014.

Tyawati, Yales, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Peserta Didik Kelas V.A SD Negeri 256 Palembang”, *Jurnal Sekolah PGSD UNIMED*, 5, 1, 2020.

Ummah, Fithrotul, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media *Audio Visual* terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar”, *Jurnal BASICEDU*, 5, 5, 2021.

Wahyuni, Sry, “Pengembangan Media Pembelajaran Word Search Puzzle Pada Kelas X IPS SMA Negeri 16 Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6, 3, 2018.

Warna, Eka, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada, 2014.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Z, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa
1.	Aditya Hermawan
2.	Afrih Khoiro Azam
3.	Ahmad Ainul Yaqin
4.	Ahmad Sakhi Atharizz Calief
5.	Alfia Saka Azzahra
6.	Alya Nabilah Ardelia
7.	Ana Shofi Anisya
8.	Fatinnatun Nafiah
9.	Fatimah Nikmatullah
10.	Fatimatuz Zahra
11.	Gian Revano
12.	Lisana Shidqi Aliyya
13.	Muhammad Aslan Hakim Assiddiq
14.	Muhammad Asraf Risqi
15.	Muhammad Imam Syafi'i
16.	Muhammad Lutfi Ramadhan
17.	Muhammad Wahyu Nur Cahyo
18.	Naufal Hafiz Firyadan

19.	Qisyia Qaisara Azalea Verda
20.	Qulby Nisya Fajla
21.	Rafifatur Rifda
22.	Rahma Dilla Azzahra
23.	Septiana Hilmiyaturrehma Azzahra
24.	Syafira Septiana
25.	Syafitri Septiani
26.	Tazkia Ainun Niha
27.	Widad Almasah Lami'ah
28.	Yumna Almaira Hasna
29.	Zakia Irthia Fauzy

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sofiesha Nurma Nuranita
Nama Sekolah	: MI Al-Maftuhah Demak
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Pokok	: Kerja Sama dalam
Keberagaman	
Fase / Sekolah	: B / IV
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenal bentuk-bentuk kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman kerja sama yang pernah dilakukan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Mandiri, dengan cara sadar diri dan tidak bergantung pada teman saat melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam

peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

4. Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.
5. Berkebinekaan global, dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi.
6. Bergotong royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melakukan kegiatan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Papan tulis
3. Spidol dan Penghapus
4. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Pancasila kelas IV serta sumber referensi lainnya.
5. Alat tulis
6. Media gambar dan *word search puzzle* tentang kerja sama dalam keberagaman

E. TARGET DAN JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler, dengan jumlah 29 peserta didik.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif

G. METODE PEMBELAJARAN

Picture and picture, Tanya Jawab, Penugasan, Kerja Kelompok, Diskusi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan penjelasan materi dan tanya jawab oleh Guru dan peserta didik mengenai kerja sama dalam keberagaman, peserta didik dapat menjelaskan makna dan manfaat kerja sama dalam keberagaman dengan tepat.
2. Melalui kegiatan penjelasan materi dan tanya jawab oleh Guru dan peserta didik mengenai kerja sama dalam keberagaman, peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi dalam kelompok tentang kerja sama dalam keberagaman, peserta didik dapat memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dengan tepat.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan lebih mengenal lingkungan sekitar kita, peserta didik dapat menyebutkan bentuk kerja sama dalam keberagaman. Hal ini dapat memupuk rasa persatuan dan toleransi terhadap sesama.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Tahukah kamu, apa itu Bhineka tunggal ika?

2. Pernahkah kalian melakukan kerja sama di lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat?
3. Apa akibatnya bila tidak menghargai perbedaan?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar guru, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, mengecek kesiapan diri siswa, serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi. 3. Menginformasikan topik materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kerja Sama Dalam Keberagaman". 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>pretest</i> sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sejauh mana materi pelajaran yang diajarkan sudah dikuasai. 2. Guru memberikan pengantar pembelajaran mengenai arti dan manfaat kerja sama dalam keberagaman 3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan. Kemudian Siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 4. Setelah gambar menjadi urut, guru menjelaskan materi bentuk-bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 5. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa. 6. Siswa diminta untuk berdiskusi mengenai contoh sikap yang mencerminkan kerja sama dalam keberagaman yang disajikan dalam media <i>word search puzzle</i>, kemudian perwakilan setiap kelompok dapat menyampaikan hasilnya. 7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi 	<p>50 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat 	<p>10 menit</p>

<p>kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberikan <i>posttest</i> sebagai penilaian hasil belajar untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
---	--

G. ASESMEN

1. Penilaian Sikap: Observasi (Lembar Penilaian Terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (Pilihan Ganda)
3. Penilaian Keterampilan : Penilaian Produk (Rubrik Terlampir)

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

- 1) Refleksi Peserta Didik
 1. Tahukah kamu, apa itu Bhineka tunggal ika?
 2. Pernahkah kalian melakukan kerja sama di lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat?
 3. Apa akibatnya bila tidak menghargai perbedaan?
 4. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran pada bab ini?

5. Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?

2) Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
6. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?

I. LAMPIRAN

a. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas : IV (Empat)

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

TUJUAN KEGIATAN

Mengetahui sikap yang mencerminkan kerja sama dalam keberagaman, disajikan menggunakan media *Word Search Puzzle*.

Word Search Puzzle

T	A	N	G	G	U	N	G	J	A	W	A	B	L	C	Q	W	J
G	T	J	T	O	L	O	N	G	M	E	N	O	L	O	N	G	B
J	T	E	R	L	A	U	O	G	Z	D	T	W	O	R	I	R	U
Y	O	V	A	Z	U	B	E	R	V	Z	U	G	O	G	I	T	V
S	L	K	E	I	K	E	K	O	M	P	A	K	A	N	Y	L	W
W	E	M	Y	M	T	E	N	G	G	A	N	G	R	A	S	A	N
O	R	E	W	K	S	O	L	I	D	A	R	I	T	A	S	T	D
X	A	N	E	D	Y	O	R	U	Z	U	P	J	G	Y	C	N	G
I	N	E	O	B	G	O	T	O	N	G	R	O	Y	O	N	G	H
L	S	V	H	S	C	M	Y	X	Q	D	X	S	Z	G	V	O	I
J	I	L	R	N	R	M	E	H	W	B	H	X	Z	S	U	A	W
K	E	R	U	K	U	N	A	N	D	Q	C	V	G	O	Q	S	G

Find the following words in the puzzle.
Words are hidden → ↓ and ↘ .

b. INSTRUMEN PENILAIAN

1) Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Bernalar Kritis	Mandiri	Gotong Royong
1.	Aditya				
2.	Afrih				
3.	Ahmad Ainul				
4.	Ahmad Saksi				
5.	Alifia				
6.	Alya				
7.	Ana				
8.	Fatinnatun				
9.	Fatimah				
10.	Fatimatuz				
11.	Gian				
12.	Lisana				
13.	M. Aslan				
14.	M. Asraf				
15.	M. Imam				
16.	M. Lutfi				
17.	M. Wahyu				
18.	Naufal				
19.	Qisya				
20.	Qulby				
21.	Rafifatur				
22.	Rahma				
23.	Septiana				
24.	Syafira				
25.	Syafitri				
26.	Tazkia				

27.	Widad				
28.	Yumna				
29.	Zakia				

i

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.

2) Penilaian Pengetahuan

- Kisi-Kisi Instrumen Soal

KISI-KISI INSTRUMEN *PRETEST*

No.	Muatan	Capaian Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	Ranah Kognitif
1.	Pendidikan Pancasila	Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1. Menjelaskan arti kerja sama dalam keberagaman	4	C2
			2. Memberikan contoh kerja sama dalam keberagaman	8	C2
			3. Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan	6	C1
			4. Menentukan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan	10	C3

			Rumah		
			5. Menentukan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan Sekolah	5	C3
			6. Menentukan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan Masyarakat	9	C3
			7. Menyebutkan manfaat kerja sama dalam keberagaman	2	C1
			8. Menentukan sikap bersatu dalam keberagaman	1,3,7	C3
			JUMLAH	10 SOAL	

KISI-KISI INSTRUMEN *POSTTEST*

No.	Muatan	Capaian Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pendidikan Pancasila	Peserta didik mampu menampilkan	1. Menjelaskan arti kerja sama dalam	3	C2

		sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	keberagaman		
			2. Memberikan contoh kerja sama dalam keberagaman	2	C2
			3. Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan	1	C1
			4. Menentukan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan Rumah	4	C3
			5. Menentukan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan Sekolah	8	C3
			6. Menentukan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan Masyarakat	7	C3
			7. Menyebutkan manfaat kerja sama dalam keberagaman	3,4	C1

			8. Menentukan sikap bersatu dalam keberagaman	9,10	C3
			JUMLAH	10 SOAL	

- Soal

LEMBAR SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas / Fase : IV / B

Muatan Materi : Kerja sama dalam Keberagaman

Jumlah Soal : 20 soal

PILIHAN GANDA

Petunjuk Soal :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya, pastikan lembar soal tidak terdapat kerusakan, kurang jelas atau tidak lengkap.
3. Berikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang dianggap paling benar.

4. Apabila jawaban yang dipilih ternyata salah dan ingin menggantinya maka berilah tanda (=) pada huruf yang telah disilang dan diberi tanda (X) pada huruf lain yang dianggap benar.

5. Periksalah sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar dan tepat !

Pretest

1. Orang yang tidak mau bekerja sama berarti memiliki sikap

- a. Putus asa
- b. Toleransi
- c. Tidak peduli
- d. Tenggang rasa

2. Pekerjaan menjadi lebih ringan adalah contoh kerja sama.

- a. Akibat
- b. Sebab
- c. Kerugian
- d. Manfaat

3. Kerja sama merupakan kegiatan yang dilakukan

- a. Sendiri

b. Orang lain

c. Bersama-sama

d. Keluarga

4. pernyataan yang sesuai dengan makna kerja sama adalah

a. Kegiatan dan usaha yang dapat menguntungkan salah satu pihak

b. Segala aktivitas yang membutuhkan modal yang besar

c. Kesepakatan antar dua pihak untuk mencapai tujuan tertentu

d. Hubungan antar individu untuk mencari kekurangan pihak lain

5. Bentuk kerja sama dalam keberagaman di sekolah contohnya

a. Mengerjakan tugas PR

b. Mengerjakan tugas mandiri

c. Mengerjakan soal ulangan harian

d. Mengerjakan piket kelas

6. Masyarakat hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan, mencerminkan adanya sikap di masyarakat.

a. Disiplin

b. Toleransi

- c. Teratur
 - d. Malas
7. Keragaman di Indonesia merupakan ciptaan
- a. Tuhan
 - b. Manusia
 - c. Hewan
 - d. Tumbuhan
8. Berikut ini kegiatan kerja sama yang baik, *kecuali*
- a. Kerja sama membangun pos kampling
 - b. Dika dan Dani bekerja sama memberikan kue ulang tahun Ibu
 - c. Kerja sama memberikan jawaban saat ulangan
 - d. Keluarga Pak Budi bekerja sama membersihkan rumahnya
9. Warga Dusun Sukasari kerja bakti membersihkan lingkungan. Pernyataan tersebut menunjukkan kegiatan
- a. Kerja lingkungan
 - b. Kerja sama
 - c. Bina warga
 - d. Bina lingkungan
10. Kerja sama di rumah dapat dilakukan bersama
- a. Teman

- b. Guru
- c. Tetangga
- d. Anggota keluarga

Posstest

1. Berikut ini bentuk kerja sama dalam masyarakat, *kecuali*

- a. Kerja bakti
- b. Siskamling
- c. Tawuran
- d. Gotong royong

2. Contoh manfaat dari kerja sama bersama keluarga yaitu

- a. Dipuji tetangga
- b. Membuat keluarga menjadi lebih rukun
- c. Menciptakan perpecahan dalam keluarga
- d. Malas saat melakukannya

3. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus mencerminkan sikap persatuan, termasuk juga dalam kegiatan

- a. Memukul teman
- b. Mengolok teman
- c. Bekerja sama
- d. Berkelahi

4. Berikut adalah contoh bekerja sama di lingkungan rumah adalah

- a. Membantu Ibu mencuci piring
- b. Piket kelas
- c. Mengerjakan PR bersama-sama
- d. Siskamling

5. Gotong royong sebagai kebiasaan bangsa Indonesia mengandung manfaat, yaitu

- a. Meningkatkan taraf hidup setiap warganya
- b. Mewujudkan masyarakat yang lebih modern
- c. Meringankan beban orang-orang tidak mampu
- d. Mewujudkan keselamatan dan kesejahteraan bersama

6. Banyak keberagaman yang bisa kita temukan di lingkungan sekitar. Keberagaman tersebut harus kita

- a. Syukuri
- b. Cela
- c. Sombongkan
- d. Jelek-jelekkkan

7. Berikut ini yang merupakan bentuk kerja sama di masyarakat adalah

- a. Bekerja sama mengerjakan soal-soal ujian
- b. Gotong royong membangun pos ronda

- c. Mengerjakan tugas kelompok
 - d. membersihkan halaman rumah sendiri
8. Jika kita melakukan kerja sama pekerjaan kita akan lebih
- a. Sulit
 - b. Ringan
 - c. Berat
 - d. Kotor
9. Menolong orang lain harus didasari oleh rasa
- a. Ikhlas
 - b. Sedih
 - c. Malas
 - d. Marah
10. Sikap berikut yang dapat merusak persatuan dan kesatuan adalah
- a. Gotong royong
 - b. Rela berkorban
 - c. Mementingkan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum
 - d. Saling menghargai walaupun berbeda

Penskoran

Cara menghitung nilai akhir

- Soal *Pretest*

Banyak soal *pretest* = 10 buah

Nilai = Jumlah benar \times 10 = 100

- Soal *Posttest*

Banyak soal *posttest* = 10 buah

Nilai = Jumlah benar \times 10 = 100

Kunci Jawaban

Pretest *Posttest*

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 1. C |
| 2. D | 2. B |
| 3. C | 3. C |
| 4. C | 4. A |
| 5. D | 5. D |
| 6. B | 6. A |
| 7. A | 7. B |
| 8. C | 8. B |
| 9. B | 9. A |
| 10. D | 10. C |

3) Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN

PENILAIAN KETERAMPILAN PRODUK

Rubrik Keterampilan Membuat Rangkuman Materi Kerja

Sama Dalam Keberagaman

Kelas / Fase : IV / B

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

<p>Isi dan pengetahuan : Hasil yang dibuat oleh peserta didik</p>	<p>Sesuai dengan ketentuan informasi dan kerapihan penulisan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber terpercaya • Kevalidan informasi • Tulisan rapi dan mudah dibaca • Menggunakan tata cara penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. 	<p>Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan</p>	<p>Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan</p>	<p>Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan</p>
---	--	--	--	--

No.	Nama Peserta Didik	Penilaian Keterampilan			
		4	3	2	1
1.	Aditya				
2.	Afrih				
3.	Ahmad Ainul				
4.	Ahmad Sakhi				
5.	Alifia				
6.	Alya				
7.	Ana				
8.	Fatinnatun				
9.	Fatimah				
10.	Fatimatuz				
11.	Gian				
12.	Lisana				
13.	M. Aslan				
14.	M. Asraf				
15.	M. Imam				
16.	M. Lutfi				
17.	M. Wahyu				
18.	Naufal				
19.	Qisya				
20.	Qulby				
21.	Rafifatur				
22.	Rahma				
23.	Septiana				
24.	Syafira				
25.	Syafitri				
26.	Tazkia				
27.	Widad				
28.	Yumna				
29.	Zakia				

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.

c. MATERI PEMBELAJARAN

Kerja sama merupakan kegiatan yang disepakati bersama untuk mencapai suatu tujuan. Kerja sama dalam keberagaman merupakan bentuk syukur tentang adanya keberagaman di Indonesia.

Manfaat kerja sama :

- 1) Meringankan beban pekerjaan
- 2) Membuat pekerjaan menjadi cepat selesai
- 3) Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan
- 4) Memupuk rasa tolong menolong

Bentuk kerja sama di lingkungan rumah :

- 1) Mengadakan musyawarah di keluarga
- 2) Membantu ayah mencuci kendaraan
- 3) Membantu ibu memasak di dapur
- 4) Kakak membantu adiknya mengerjakan tugas sekolah
- 5) Adik dan kakak saling bekerja sama membersihkan dan merapikan kamar

Bentuk kerja sama di lingkungan sekolah:

- 1) Melaksanakan piket sekolah, Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama dengan teman-teman satu kelas. Dengan melaksanakan piket bersama-sama, maka pekerjaan membersihkan kelas akan terasa ringan dan menyenangkan.
- 2) Mengumpulkan atau menggalang dana untuk korban bencana atau untuk teman kita yang sedang sakit. Mengumpulkan bantuan bagi orang yang membutuhkan akan mempererat persatuan dan kesatuan serta memupuk rasa saling tolong menolong.
- 3) Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama.

Bentuk kerja sama di lingkungan masyarakat :

- 1) Ronda. Ronda biasa dilaksanakan pada malam hari. Tujuan untuk memberikan rasa aman pada masyarakat. Ronda juga dilaksanakan secara bersama-sama dan bergiliran.
- 2) Kerja bakti. Kerja bakti dilakukan oleh siapa saja yang tinggal di tempat tersebut. Tujuan dari kerja bakti untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih untuk kita tinggali. Kerja bakti memupuk rasa persatuan antar masyarakat.
- 3) Gotong royong menolong warga yang terkena musibah. Misalnya membantu memperbaiki rumah tetangga kita.
- 4) Mempersiapkan perayaan hari kemerdekaan.

d. GLOSARIUM

Assesmen

Patau penggunaan dalam berbagai cara dan alat guna mendapatkan serangkaian informasi mengenai hasil dari pembelajaran serta pencapaian kompetensi dari peserta didik.

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Diskusi

Pertukaran pikiran, gagasan dan pendapat antara dua orang atau lebih.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Kerja Sama

kegiatan atau usaha yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.

Picture And Picture

Metode pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis.

Sikap

Perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap.

Word Search Puzzle

Permainan pencarian kata, sejenis teka-teki dimana telah disediakan huruf-huruf secara acak dengan cara menandai huruf tersebut yang biasanya berbentuk persegi dan persegi panjang dan dapat ditemukan secara horizontal, vertikal maupun diagonal.

Daftar Pustaka

Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Priharto, Y. L. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Semarang, 16 Agustus 2023

Mengetahui,



Mahasiswa Praktikan

Sofiesha Nurma Nuranita

Lampiran 3 Tabulasi Uji Validitas Instrumen *Pretest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																				Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
2.	Afriz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361
3.	Ahmad Aminul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361
4.	Ahmad Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
5.	Alifra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
6.	Alya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
7.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
8.	Fatin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
9.	Fatimah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
10.	Fatmatuz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
11.	Gian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
12.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
13.	M. Aslan	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	169
14.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361
15.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
16.	M. Lufri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
17.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
18.	Naufal	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	196
19.	Qisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361
20.	Quby	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	144
21.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361
22.	Rahma	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289
23.	Septi	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	169
24.	Syaifra	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	64
25.	Syaifri	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	10	100
26.	Tazia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	256
27.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
28.	Yunna	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	169
29.	Zakia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	361
	Jbenar X	25	23	24	25	28	22	25	27	28	23	25	26	25	25	27	22	27	26	24	27	504	9090
	r tabel	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673		
	r hitung	0,5779	0,385	0,4296	0,6371	0,245	0,7791	0,5186	0,5543	0,301	0,6874	0,4594	0,7086	0,5482	0,4002	0,1111	0,3974	0,1514	0,7086	0,754	0,6752		
	Status	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID		

Lampiran 4

Perhitungan Validitas Instrumen *Pretest*

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas soal *pretest* pada lampiran untuk soal nomor 1 diperoleh :

$$\begin{array}{ll} N & = 29 & \sum XY & = 454 \\ \sum X & = 25 & \sum Y & = 504 \\ \sum X^2 & = 25 & \sum Y^2 & = 9090 \end{array}$$

Untuk menghitung validitas soal *pretest* nomor 1 digunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu :

$$\begin{aligned} r_{xy} 1 &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{29(454) - (25)(504)}{\sqrt{\{29 \cdot 25 - (25)^2\}\{29 \cdot 9090 - (504)^2\}}} \\ &= \frac{13166 - 12600}{\sqrt{(725 - 625)(263610 - 254016)}} \\ &= \frac{566}{\sqrt{(100)(9594)}} \\ &= \frac{566}{\sqrt{959400}} \\ &= \frac{566}{979,49} \\ &= 0,5778 \end{aligned}$$

Dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n = 29$, pada taraf signifikansi 0,05 di dapat bahwa $r_{hitung} = 0,5778$ dan $r_{tabel} = 0,367$. Berdasarkan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,5778 > 0,367$ maka berarti untuk soal *pretest* nomor 1 dinyatakan valid, sehingga dengan cara yang sama hasil perhitungan semua butir soal *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,5778	0,367	Valid
2.	0,385	0,367	Valid
3.	0,43	0,367	Valid
4.	0,637	0,367	Valid
5.	0,245	0,367	Tidak Valid
6.	0,779	0,367	Valid
7.	0,519	0,367	Valid
8.	0,554	0,367	Valid
9.	0,301	0,367	Tidak Valid
10.	0,687	0,367	Valid
11.	0,459	0,367	Valid
12.	0,709	0,367	Valid
13.	0,548	0,367	Valid
14.	0,4	0,367	Valid
15.	0,111	0,367	Tidak Valid

16.	0,397	0,367	Valid
17.	0,151	0,367	Tidak Valid
18.	0,709	0,367	Valid
19.	0,754	0,367	Valid
20.	0,675	0,367	Valid

Setelah r_{hitung} dan r_{tabel} dihitung pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 29$, maka secara keseluruhan dari 20 butir soal *pretest* terdapat 4 butir soal yang tidak valid dan 16 butir soal yang valid.

Lampiran 5 Tabulasi Uji Validitas Instrumen *Posttest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																				Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
2.	Afriz	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12	144
3.	Ahmad Amul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
4.	Ahmad Sakhi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	12	144
5.	Alifa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
6.	Alya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361
7.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
8.	Fatin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	324
9.	Fatimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	324
10.	Fatimatuz	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	196
11.	Gian	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	13	169
12.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	289
13.	M. Aslan	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
14.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
15.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
16.	M. Lufi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256
17.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
18.	Naufal	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	196
19.	Qisya	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256
20.	Qulby	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	13	169
21.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
22.	Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
23.	Septi	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	144
24.	Syafra	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	9	81
25.	Syafiri	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	9	81
26.	Tarzi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
27.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
28.	Yumna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
29.	Zakia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
	Jbenar X	24	24	22	21	23	21	21	27	26	28	27	25	23	23	27	24	21	23	24	24	478	8214
	r tabel	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673	0,3673		
	r hitung	0,0648	0,6018	0,4119	0,6776	0,6233	0,5415	0,7911	0,599	0,5811	0,0268	0,1587	0,498	0,4731	0,0224	0,1587	0,5212	0,5869	0,7235	0,5749	0,1722		
	Status	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID		

Lampiran 6

Perhitungan Validitas Instrumen *Posttest*

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas soal *posttest* pada lampiran untuk soal nomor 1 diperoleh :

$$N = 29 \qquad \sum XY = 398$$

$$\sum X = 24 \qquad \sum Y = 478$$

$$\sum X^2 = 24 \qquad \sum Y^2 = 8214$$

Untuk menghitung validitas soal *pretest* nomor 1 digunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu :

$$\begin{aligned} r_{xy} 1 &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{29(398) - (24)(478)}{\sqrt{\{29 \cdot 24 - (24)^2\}\{29 \cdot 8214 - (478)^2\}}} \\ &= \frac{11542 - 11472}{\sqrt{(696 - 576)(238206 - 228484)}} \\ &= \frac{70}{\sqrt{(120)(9722)}} \\ &= \frac{70}{\sqrt{1166640}} \\ &= \frac{70}{1080,11} \\ &= 0,0648 \end{aligned}$$

Dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n = 29$, pada taraf signifikansi 0,05 di dapat bahwa $r_{hitung} = 0,0648$ dan $r_{tabel} = 0,3673$. Berdasarkan kriteria $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,0648 < 0,3673$ maka berarti untuk soal *posttest* nomor 1 dinyatakan tidak valid, sehingga dengan cara yang sama hasil perhitungan semua butir soal *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	r_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1.	0,0648	0,3673	Tidak Valid
2.	0,6018	0,3673	Valid
3.	0,4119	0,3673	Valid
4.	0,6776	0,3673	Valid
5.	0,6233	0,3673	Valid
6.	0,5415	0,3673	Valid
7.	0,7911	0,3673	Valid
8.	0,599	0,3673	Valid
9.	0,5811	0,3673	Valid
10.	0,0268	0,3673	Tidak Valid
11.	0,1587	0,3673	Tidak Valid
12.	0,498	0,3673	Valid
13.	0,4731	0,3673	Valid
14.	0,0224	0,3673	Tidak Valid
15.	0,1587	0,3673	Tidak Valid

16.	0,5212	0,3673	Valid
17.	0,5869	0,3673	Valid
18.	0,7235	0,3673	Valid
19.	0,5749	0,3673	Valid
20.	0,1722	0,3673	Tidak Valid

Setelah r_{hitung} dan r_{tabel} dihitung pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 29$, maka secara keseluruhan dari 20 butir soal *posttest* terdapat 6 butir soal yang tidak valid dan 14 butir soal yang valid.

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Instrumen *Pretest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2.	Afri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
3.	Ahmad Ainul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
4.	Ahmad Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5.	Alfia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6.	Alya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8.	Fatm	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9.	Fatimah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10.	Fatimatuz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11.	Gan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13.	M. Aslan	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
14.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
15.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16.	M. Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
17.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18.	Naufal	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
19.	Qisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
20.	Quiby	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
21.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
22.	Rahma	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
23.	Septi	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13
24.	Syafra	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8
25.	Syafri	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	10
26.	Tazkia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16
27.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
28.	Yumma	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13
29.	Zakia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
Varians Butir		0,1232	0,17	0,1478	0,1232	0,0345	0,1897	0,1232	0,0665	0,0345	0,17	0,1232	0,0961	0,1232	0,1232	0,0665	0,1897	0,0665	0,0961	0,1478	0,0665	11,82
Jumlah Varians Butir		2,2808																				
Varians Total		11,815																				
r11		0,8494																				
Kriteria		Tinggi																				

Lampiran 8

Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen *Pretest*

Untuk mencari reliabilitas instrumen *pretest* digunakan rumus *Alpha Cronbach*, berdasarkan hasil perhitungan untuk uji reliabilitas pada lampiran diperoleh :

$$k = 20 \qquad \sum Si = 2,281$$

$$k-1 = 19 \qquad St = 11,82$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right] \\ &= \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{2,281}{11,82} \right] \\ &= \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,192] \\ &= [1,052] [0,807] \\ &= 0,849 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen *pretest*, besar r_{hitung} 0,849 sehingga instrumen soal dinyatakan reliabel dengan kriteria interpretasi tinggi.

Lampiran 9 Uji Reliabilitas Instrumen *Posttest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2.	Afrin	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12
3.	Ahmad Ainal	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
4.	Ahmad Sakhi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	12
5.	Alfia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
6.	Alya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
7.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8.	Fatin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
9.	Fatimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
10.	Fatimatuz	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14
11.	Gian	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	13
12.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
13.	M. Askari	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
14.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16.	M. Lutfi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
17.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18.	Naufal	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14
19.	Qisya	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
20.	Quby	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13
21.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
22.	Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
23.	Septi	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
24.	Syafira	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9
25.	Syafiri	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9
26.	Tazkia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
27.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
28.	Yumma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
29.	Zaki	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
	Varians Butir	0,1478	0,1478	0,1897	0,2069	0,17	0,2069	0,2069	0,0665	0,0961	0,0345	0,0665	0,1232	0,17	0,17	0,0665	0,1478	0,2069	0,17	0,1478	0,1478	11,97
	Jumlah Varians	2,8892																				
	Varians Total	11,973																				
	r11	0,7986																				
	Kriteria	Tinggi																				

Lampiran 10

Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen *Posttest*

Untuk mencari reliabilitas instrumen *posttest* digunakan rumus *Alpha Cronbach*, berdasarkan hasil perhitungan untuk uji reliabilitas pada lampiran diperoleh :

$$\begin{aligned}k &= 20 & \sum S_i &= 2,889 \\k-1 &= 19 & S_t &= 11,973 \\r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \\&= \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{2,889}{11,973} \right] \\&= \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,241] \\&= [1,052] [0,7587] \\&= 0,798\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen *pretest*, besar r_{hitung} 0,798 sehingga instrumen soal dinyatakan reliabel dengan kriteria interpretasi tinggi.

Lampiran 11 Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Afrih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3.	Ahmad Ainul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4.	Ahmad Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	Alfia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	Alya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Fatin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	Fatimah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10.	Fatimatuz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	Gan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	M. Aslan	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	M. Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	Naufal	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
19.	Qisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20.	Qulby	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
21.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22.	Rahma	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23.	Septi	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
24.	Syafira	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
25.	Syafitri	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
26.	Tazkia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
27.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	Yumna	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
29.	Zakia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	Jumlah Benar	25	23	24	25	28	22	25	27	28	23	25	26	25	25	27	22	27	26	24	27
	Jumlah Siswa	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Indeks Kesukaran	0,8621	0,7931	0,8276	0,8621	0,9655	0,7586	0,8621	0,931	0,9655	0,7931	0,8621	0,8966	0,8621	0,8621	0,931	0,7586	0,931	0,8966	0,8276	0,931
	Kategori Soal	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Lampiran 12

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*

Indeks tingkat kesukaran soal *pretest* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji tingkat kesukaran soal *pretest* nomor 1 diperoleh :

$$B = 25$$

$$JS = 29$$

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$= \frac{25}{29}$$

$$= 0,862$$

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran soal *pretest* untuk nomor 1 sebesar 0,862 sehingga soal dapat dikategorikan mudah. Berikut adalah tabel hasil perhitungan untuk semua butir tes :

No. Soal	<i>P</i>	Status
1.	0,862	Mudah

2.	0,793	Mudah
3.	0,827	Mudah
4.	0,862	Mudah
5.	0,966	Mudah
6.	0,759	Mudah
7.	0,862	Mudah
8.	0,931	Mudah
9.	0,966	Mudah
10.	0,793	Mudah
11.	0,862	Mudah
12.	0,897	Mudah
13.	0,862	Mudah
14.	0,862	Mudah
15.	0,931	Mudah
16.	0,759	Mudah
17.	0,931	Mudah
18.	0,897	Mudah
19.	0,827	Mudah
20.	0,931	Mudah

Dari tabel uji tingkat kesukaran soal *pretest* diatas disimpulkan bahwa semua butir soal dikategorikan mudah.

Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen *Posttest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Afrih	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
3.	Ahmad Aimul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	Ahmad Sakhi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
5.	Alfia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	Alya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Fatin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
9.	Fatimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10.	Fatimatuz	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
11.	Gian	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
12.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13.	M. Aslan	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	M. Lutfi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	Naufal	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19.	Qisya	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
20.	Qulby	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
21.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22.	Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23.	Septi	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
24.	Syafira	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
25.	Syafitri	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
26.	Tazkia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
27.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	Yumna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	Zakia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	Jumlah Benar	24	24	22	21	23	21	21	27	26	28	27	25	23	23	27	24	21	23	24	24
	Jumlah Siswa	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Indeks Kesukaran	0,8276	0,8276	0,7586	0,7241	0,7931	0,7241	0,7241	0,931	0,8966	0,9655	0,931	0,8621	0,7931	0,7931	0,931	0,8276	0,7241	0,7931	0,8276	0,8276
	Kategori Soal	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal *Posttest*

Indeks tingkat kesukaran soal *posttest* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji tingkat kesukaran soal *pretest* nomor 1 diperoleh :

$$B = 24$$

$$JS = 29$$

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$= \frac{24}{29}$$

$$= 0,827$$

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran soal *posttest* untuk nomor 1 sebesar 0,827 sehingga soal dapat dikategorikan mudah. Berikut adalah tabel hasil perhitungan untuk semua butir tes :

No. Soal	<i>P</i>	Status
1.	0,827	Mudah

2.	0,827	Mudah
3.	0,759	Mudah
4.	0,724	Mudah
5.	0,793	Mudah
6.	0,724	Mudah
7.	0,724	Mudah
8.	0,931	Mudah
9.	0,897	Mudah
10.	0,966	Mudah
11.	0,931	Mudah
12.	0,862	Mudah
13.	0,793	Mudah
14.	0,793	Mudah
15.	0,931	Mudah
16.	0,827	Mudah
17.	0,724	Mudah
18.	0,793	Mudah
19.	0,827	Mudah
20.	0,827	Mudah

Dari tabel uji tingkat kesukaran soal *posttest* diatas disimpulkan bahwa semua butir soal dikategorikan mudah.

Lampiran 15 Uji Daya Beda Soal Instrumen *Pretest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Ahmad Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2.	Alfia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4.	Fatimatuz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5.	Gian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7.	M. Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10.	Adir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11.	Afrin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
12.	Ahmad Ainul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
13.	Fatin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14.	Fatimah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
16.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
17.	Qisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
18.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
19.	Zakia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20.	Ahya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21.	Rahma	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
22.	Tazkia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
23.	Naufal	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
24.	M. Aslan	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
25.	Septi	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13
26.	Yunna	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13
27.	Qulby	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
28.	Syafiri	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	10
29.	Syafira	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8
	Rata-Rata Atas	0,929	1	1	1	1	0,9286	1	1	1	0,9286	1	1	1	1	1	0,8571	1	1	1	1	
	Rata-Rata Bawah	0,7857	0,5714	0,7143	0,7143	0,9286	0,5714	0,7143	0,8571	0,9286	0,6429	0,7143	0,7857	0,7143	0,7143	0,8571	0,6429	0,8571	0,7857	0,6429	0,8571	
	Daya Pembeda	0,1429	0,4286	0,2857	0,2857	0,0714	0,3571	0,2857	0,1429	0,0714	0,2857	0,2857	0,2143	0,2857	0,2857	0,1429	0,2143	0,1429	0,2143	0,3571	0,1429	
	Keterangan	JELEK	BAIK	CUKUP	CUKUP	JELEK	CUKUP	CUKUP	JELEK	JELEK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	JELEK	CUKUP	JELEK	CUKUP	CUKUP	JELEK

KELOMPOK ATAS

KELOMPOK BAWAH

Lampiran 16

Perhitungan Daya Beda Soal *Pretest*

Daya beda soal *pretest* nomor 1 dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Untuk menghitung indeks daya beda soal nomor 1 adalah sebagai berikut :

$$BA = 13 \quad JA = 14 \quad PA = 0,929$$

$$BB = 11 \quad JB = 14 \quad PB = 0,785$$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$D = \frac{13}{14} - \frac{11}{14} = 0,929 - 0,785$$

$$D = \frac{2}{14} = 0,1429$$

$$D = 0,1429$$

Maka daya beda soal *pretest* untuk soal nomor 1 adalah 0,1429 . Berdasarkan klasifikasi daya beda soal, maka soal nomor 1 dikategorikan jelek. Dengan menggunakan rumus yang sama, maka dapat diketahui

daya pembeda soal setiap butir soal *pretest* yang disajikan seperti pada tabel berikut :

No. Soal	D	Keterangan
1.	0,1429	Jelek
2.	0,4286	Baik
3.	0,2857	Cukup
4.	0,2857	Cukup
5.	0,0714	Jelek
6.	0,3571	Cukup
7.	0,2857	Cukup
8.	0,1429	Jelek
9.	0,0714	Jelek
10.	0,2857	Cukup
11.	0,2857	Cukup
12.	0,2143	Cukup
13.	0,2857	Cukup
14.	0,2857	Cukup
15.	0,1429	Jelek
16.	0,2143	Cukup
17.	0,1429	Jelek
18.	0,2143	Cukup
19.	0,3571	Cukup
20.	0,1429	Jelek

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 soal yang dikategorikan jelek, 12 soal dikategorikan cukup, 1 soal dikategorikan baik.

Lampiran 17 Uji Daya Beda Soal Instrumen *Posttest*

NO.	NAMA	BUTIR SOAL																				SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1.	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2.	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3.	M. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4.	M. Imam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5.	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6.	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7.	Yumna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8.	Ahmad Ainul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9.	Alifia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10.	Ahya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
11.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
12.	Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
13.	Fatin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18
14.	Fatimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
15.	Zakia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
16.	Lisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
17.	M. Aslan	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
18.	M. Lutfi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
19.	Qisyra	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
20.	Tazkia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
21.	Fatimatuz	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14
22.	Naufal	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14
23.	Gian	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	13
24.	Qubby	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13
25.	Afriz	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12
26.	Ahmad Sakhi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	12
27.	Septi	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
28.	Syafira	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	9
29.	Syafiri	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	9
	Rata-Rata Atas	0,9286	1	1	0,9286	1	0,9286	1	1	1	1	1	1	0,8571	0,8571	1	1	0,9286	1	1	0,9286	
	Rata-Rata Bawah	0,7857	0,6429	0,5	0,5	0,5714	0,5	0,4286	0,8571	0,7857	0,9286	0,8571	0,7143	0,7143	0,7143	0,8571	0,6429	0,5714	0,5714	0,6429	0,7143	
	Daya Pembeda	0,1429	0,3571	0,5	0,4286	0,4286	0,4286	0,5714	0,1429	0,2143	0,0714	0,1429	0,2857	0,1429	0,1429	0,1429	0,3571	0,3571	0,4286	0,3571	0,2143	
	Keterangan	JELEK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	JELEK	CUKUP	JELEK	JELEK	CUKUP	JELEK	JELEK	JELEK	CUKUP	CUKUP	BAIK	CUKUP	CUKUP	

Lampiran 18

Perhitungan Daya Beda Soal *Posttest*

Daya beda soal *posttest* nomor 1 dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Untuk menghitung indeks daya beda soal nomor 1 adalah sebagai berikut :

$$BA = 13 \quad JA = 14 \quad PA = 0,929$$

$$BB = 11 \quad JB = 14 \quad PB = 0,786$$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$D = \frac{13}{14} - \frac{11}{14} = 0,929 - 0,786$$

$$D = \frac{2}{14} = 0,143$$

$$D = 0,143$$

Maka daya beda soal *posttest* untuk soal nomor 1 adalah 0,143 . Berdasarkan klasifikasi daya beda soal, maka soal nomor 1 dikategorikan jelek. Dengan menggunakan rumus yang sama, maka dapat diketahui

daya pembeda soal setiap butir soal *posttest* yang disajikan seperti pada tabel berikut :

No. Soal	D	Keterangan
1.	0,143	Jelek
2.	0,357	Cukup
3.	0,5	Baik
4.	0,429	Baik
5.	0,429	Baik
6.	0,429	Baik
7.	0,571	Baik
8.	0,143	Jelek
9.	0,214	Cukup
10.	0,071	Jelek
11.	0,143	Jelek
12.	0,286	Cukup
13.	0,143	Jelek
14.	0,143	Jelek
15.	0,143	Jelek
16.	0,357	Cukup
17.	0,357	Cukup
18.	0,429	Baik
19.	0,357	Cukup
20.	0,214	Cukup

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 soal yang dikategorikan jelek, 7 soal dikategorikan cukup, 6 soal dikategorikan baik.

Lampiran 19 Data Kemampuan Kognitif Siswa

NO.	NAMA	PRE TEST		POST TEST	
		X1	X2	X1	X2
1.	Adit	50	2500	80	6400
2.	Afrih	40	1600	70	4900
3.	Ahmad Ainul	50	2500	90	8100
4.	Ahmad Sakhi	50	2500	80	6400
5.	Alifia	30	900	80	6400
6.	Alya	60	3600	90	8100
7.	Ana	40	1600	70	4900
8.	Fatin	70	4900	80	6400
9.	Fatimah	30	900	70	4900
10.	Fatimatuz	80	6400	80	6400
11.	Gian	60	3600	90	8100
12.	Lisa	40	1600	80	6400
13.	M. Aslan	30	900	60	3600
14.	M. Asraf	40	1600	80	6400
15.	M. Imam	60	3600	80	6400
16.	M. Lutfi	30	900	80	6400
17.	M. Wahyu	30	900	80	6400
18.	Naufal	40	1600	60	3600
19.	Qisya	50	2500	90	8100
20.	Qulby	30	900	80	6400
21.	Rafi	30	900	80	6400
22.	Rahma	70	4900	80	6400
23.	Septi	30	900	90	8100
24.	Syafira	40	1600	60	3600
25.	Syafitri	40	1600	60	3600
26.	Tazkia	50	2500	90	8100
27.	Widad	50	2500	80	6400
28.	Yumna	60	3600	80	6400
29.	Zakia	50	2500	90	8100
Jumlah		1330	66500	2280	181800
Rata-Rata		45,86		78,62	
Median		40		80	
Modus		30		80	
Standar Deviasi		14,02		9,53	
Varians		196,55		90,89	

Lampiran 20

Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Kemampuan Kognitif Siswa

A. Nilai *Pretest*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

$$\sum X = 1330 \quad \sum X^2 = 66500 \quad n = 29$$

- Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{1330}{29} = 45,86$$

- Varians

$$S^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{29(66500) - (1330)^2}{29(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{1928500 - 1768900}{29(28)}$$

$$S^2 = \frac{159600}{812}$$

$$S^2 = 196,55$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{196,55} = 14,02$$

B. Nilai *Posttest*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

$$\sum X = 2280 \quad \sum X^2 = 181800 \quad n = 29$$

- Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{2280}{29} = 78,62$$

- Varians

$$S^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{29(181800) - (2280)^2}{29(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{5272200 - 5198400}{29(28)}$$

$$S^2 = \frac{73800}{812}$$

$$S^2 = 90,89$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{90,89} = 9,53$$

Lampiran 21 Tabulasi Uji Normalitas *Pretest*

X	F	FX	Fk	$S_n(x)$	Z	F(x)	$ S_n(x) - F(x) $	D_{max}
30	8	240	8	0,275862	-1,13141	0,128940519	0,14692155	0,1793158
40	7	280	15	0,517241	-0,41813	0,337925626	0,179315754	0,1793158
50	7	350	22	0,758621	0,295151	0,61606088	0,14255981	0,1425598
60	4	240	26	0,896552	1,008434	0,843376894	0,053174831	0,0531748
70	2	140	28	0,965517	1,721716	0,957439546	0,008077695	0,0080777
80	1	80	29	1	2,434999	0,992554082	0,007445918	0,0074459
Jumlah	29	1330						
N	29							
Rata-Rata	45,86206897							
Khitung	0,179							
Ktabel	0,246							
Hasil	0,179 < 0,246 maka HO DITERIMA							

Lampiran 22

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas data *pretest* dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan rerata dan standar deviasi

- Rerata \bar{X} = 45,86
- Standar deviasi = 14,02

2. Menghitung probabilitas f (x)

- Probabilitas untuk nilai $X = 30$ dengan $f = 8$
- Sehingga $f(x) = X \times f = 30 \times 8 = 240$
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

3. Menghitung probabilitas kumulatif (Fk)

- Nilai dari $f(30) = 8$
- Nilai dari $f(40) = f(x < 40) = f(30) + f(40) = 8 + 7 = 15$
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

4. Menstransformasi nilai X_i menjadi nilai normal Z_i terstandarisasi

- Dihitung dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

- Untuk $X = 30$

$$Z(X = 30) = \frac{30 - 45,86}{14,02} = -1,131$$

- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

5. Menghitung probabilitas kumulatif dari nilai-nilai normal terstandarisasi

- Menghitung probabilitas kumulatif dari Z_i atau $F(Z_i) = f(Z < Z_i)$
- Probabilitas kumulatif dari $Z = 1,131$ atau $f(Z < 1,131)$ berdasarkan tabel distribusi normal kumulatif adalah 0,1289.
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

6. Menghitung nilai mutlak dari selisih $|S_n(x) - F(x)|$

- Nilai D untuk $X = 30$ adalah $|0,14692155| = 0,179$
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

7. Menghitung nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* D_{max}

Nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* merupakan nilai D yang paling besar atau maksimum. Berdasarkan di atas nilai D terbesar adalah 0,179, sehingga

nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* adalah 0,179 atau $D_{max} = 0,179$.

8. Menghitung nilai kritis *kolmogorov smirnov*

Nilai kritis *kolmogorov smirnov* pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 29 berdasarkan tabel distribusi *kolmogorov smirnov* adalah 0,246.

9. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis

Nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* (0,179) lebih kecil dibandingkan dengan nilai kritis *kolmogorov smirnov* (0,246) atau $0,179 < 0,246$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga asumsi mengenai data hasil belajar siswa kelas IV di atas ditarik dari populasi yang berdistribusi normal dapat diterima pada tingkat signifikansi 5%.

Lampiran 23 Tabulasi Uji Normalitas *Posttest*

X	F	FX	Fk	$S_n(x)$	Z	F(x)	$ S_n(x) - F(x) $	D_{max}
60	4	240	4	0,137931	-1,95319	0,025398249	0,112532786	0,201102
70	3	210	7	0,241379	-0,90426	0,18292959	0,05844972	0,201102
80	15	1200	22	0,758621	0,144681	0,557518672	0,201102017	0,201102
90	7	630	29	1	1,193619	0,883686509	0,116313491	0,1163135
Jumlah	29	2280						
N	29							
Rata-Rata	78,62068966							
Khitung	0,201							
Ktabel	0,246							
Hasil	0,201 < 0,246 maka HO DITERIMA							

Lampiran 24

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas data *posttest* dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan rerata dan standar deviasi

- Rerata $\bar{X} = 78,62$
- Standar deviasi = 9,53

2. Menghitung probabilitas f (x)

- Probabilitas untuk nilai $X = 60$ dengan $f = 4$
- Sehingga $f(x) = X \times f = 60 \times 4 = 240$
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

3. Menghitung probabilitas kumulatif (Fk)

- Nilai dari $f(60) = 4$
- Nilai dari $f(70) = f(x < 70) = f(60) + f(70) = 4 + 3 = 7$
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

4. Menstransformasi nilai X_i menjadi nilai normal Z_i terstandarisasi

- Dihitung dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

- Untuk $X = 60$

$$Z(X = 60) = \frac{60 - 78,62}{9,53} = -1,95319$$

- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

5. Menghitung probabilitas kumulatif dari nilai-nilai normal terstandarisasi

- Menghitung probabilitas kumulatif dari Z_i atau $F(Z_i) = f(Z < Z_i)$
- Probabilitas kumulatif dari $Z = 1,95319$ atau $f(Z < 1,95319)$ berdasarkan tabel distribusi normal kumulatif adalah 0,0253.
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

6. Menghitung nilai mutlak dari selisih $|S_n(x) - F(x)|$

- Nilai D untuk $X = 60$ adalah $|0,112532786| = 0,201$
- Dan seterusnya (lihat lampiran tabel di atas)

7. Menghitung nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* D_{max}

Nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* merupakan nilai D yang paling besar atau maksimum. Berdasarkan di atas nilai D terbesar adalah 0,201, sehingga

nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* adalah 0,201 atau $D_{max} = 0,201$.

8. Menghitung nilai kritis *kolmogorov smirnov*

Nilai kritis *kolmogorov smirnov* pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 29 berdasarkan tabel distribusi *kolmogorov smirnov* adalah 0,246.

9. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis

Nilai statistik dari uji *kolmogorov smirnov* (0,201) lebih kecil dibandingkan dengan nilai kritis *kolmogorov smirnov* (0,246) atau $0,201 < 0,246$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga asumsi mengenai data hasil belajar siswa kelas IV di atas ditarik dari populasi yang berdistribusi normal dapat diterima pada tingkat signifikansi 5%.

Lampiran 25

Prosedur Perhitungan Uji Hipotesis

1. Membuat hipotesis penelitian H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan pembelajaran *Picture And Picture* berbantu media *Word Search Puzzle*

H_1 : Ada perbedaan kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan pembelajaran *Picture And Picture* berbantu media *Word Search Puzzle*

2. Membuat hipotesis statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

3. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

4. Menentukan uji yang digunakan

Uji t sampel berpasangan

5. Kaidah pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

6. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

a) Membuat tabel penolong

NO.	NAMA	PRETEST (Xi)	POST TEST	(Xi - X)²	(Yi - Y)²	XY	X²	Y²
1.	Adit	50	80	17,12	1,90	4000	2500	6400
2.	Afrih	40	70	34,4	74,32	2800	1600	4900
3.	Ahmad Ainul	50	90	17,12	129,49	4500	2500	8100
4.	Ahmad Sakhi	50	80	17,12	1,90	4000	2500	6400
5.	Alifia	30	80	251,61	1,90	2400	900	6400
6.	Alya	60	90	199,9	129,5	5400	3600	8100
7.	Ana	40	70	34,4	74,32	2800	1600	4900
8.	Fatin	70	80	582,64	1,90	5600	4900	6400
9.	Fatimah	30	70	251,61	74,32	2100	900	4900
10.	Fatimatuz	80	80	1165,4	1,90	6400	6400	6400
11.	Gian	60	90	199,9	129,5	5400	3600	8100
12.	Lisa	40	80	34,36	1,90	3200	1600	6400
13.	M. Aslan	30	60	251,61	346,73	1800	900	3600
14.	M. Asraf	40	80	34,4	1,90	3200	1600	6400
15.	M. Imam	60	80	199,9	1,90	4800	3600	6400
16.	M. Lutfi	30	80	251,61	1,90	2400	900	6400
17.	M. Wahyu	30	80	251,61	1,90	2400	900	6400
18.	Naufal	40	60	34,36	346,73	2400	1600	3600
19.	Qisya	50	90	17,12	129,5	4500	2500	8100
20.	Qulby	30	80	251,61	1,90	2400	900	6400
21.	Rafi	30	80	251,61	1,90	2400	900	6400
22.	Rahma	70	80	582,64	1,90	5600	4900	6400
23.	Septi	30	90	251,61	129,5	2700	900	8100
24.	Syafira	40	60	34,36	346,73	2400	1600	3600
25.	Syafitri	40	60	34,36	346,73	2400	1600	3600
26.	Tazkia	50	90	17,12	129,5	4500	2500	8100
27.	Widad	50	80	17,12	1,90	4000	2500	6400
28.	Yumna	60	80	199,9	1,90	4800	3600	6400
29.	Zakia	50	90	17,12	129,5	4500	2500	8100
	JUMLAH	1330	2280	5503,45	2544,83	105800	66500	181800
	RATA-RATA	45,86	78,62					
	Sx²	196,6						
	Sy²	90,9						
	√Sx²	14,02						
	√Sy²	9,53						

b) Menghitung nilai rata-rata

Sebelum perlakuan, $\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{1330}{29} = 45,86$

Setelah Perlakuan, $\bar{Y} = \frac{\sum Yi}{n} = \frac{2280}{29} = 78,62$

c) Menghitung nilai varians (S²)

Sebelum perlakuan, $Sx^2 = \frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{5503,45}{28} = 196,6$

Sesudah Perlakuan, $Sy^2 = \frac{\sum(Yi - \bar{Y})^2}{n-1} = \frac{2544,83}{28} = 90,9$

d) Menghitung nilai standar deviasi

Sebelum perlakuan, $Sx = \sqrt{Sx^2} = \sqrt{196,6} = 14,02$

Setelah perlakuan, $Sy = \sqrt{Sy^2} = \sqrt{90,9} = 9,53$

e) Menghitung nilai korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{29(105800) - (1330)(2280)}{\sqrt{[29(66500) - (1330)^2][29(181800) - (2280)^2]}}$$

$$r = \frac{35800}{\sqrt{(159600)(73800)}} = \frac{35800}{\sqrt{11778480000}} = 0,33$$

f) Menghitung nilai thitung

$$thitung = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left(\frac{Sx^2}{n1} + \frac{Sy^2}{n2}\right) - 2r\left(\frac{Sx}{\sqrt{n1}}\right)\left(\frac{Sy}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

$$thitung = \frac{45,86 - 78,62}{\sqrt{\left(\frac{196,6}{29} + \frac{90,9}{29}\right) - 2(0,33)\left(\frac{14,02}{\sqrt{29}}\right)\left(\frac{9,53}{\sqrt{29}}\right)}}$$

$$thitung = \frac{-32,76}{\sqrt{(9,91) - (0,66)(4,61)}} = \frac{-32,76}{\sqrt{9,91 - 3,04}} = -85,87$$

g) Menentukan nilai ttabel

ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ karena uji dua pihak (two tails), maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan db = n - 1 = 29 - 1 = 28

sehingga $t(\alpha, db) = t(0,025, 28) = 2,048$

7. Menarik kesimpulan

$$t_{hitung} = -85,87$$

$$t_{tabel} = 2,048$$

Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-85,87 > 2,048$) atau $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ ($-2,048 > -85,87$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan kemampuan kognitif materi kerja sama dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Al-Maftuhah sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan pembelajaran *Picture And Picture* berbantu media *Word Search Puzzle*.

Lampiran 26

Dokumentasi Penelitian



Peneliti meminta izin penelitian kepada kepala sekolah



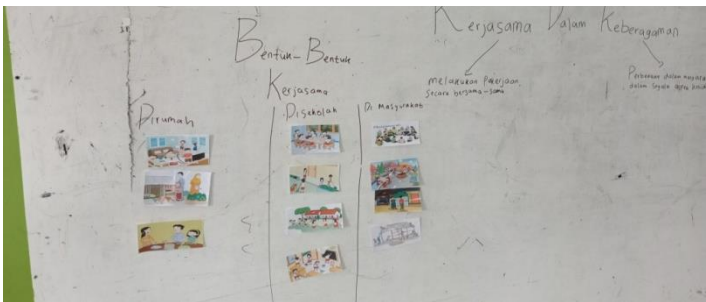
Suasana pembelajaran di kelas IV



Siswa mengerjakan *pretest*



Pembelajaran dengan metode *picture and picture*



Hasil pembelajaran dengan metode *picture and picture*



Guru menjelaskan materi pelajaran



Mengerjakan tugas kelompok media *word search puzzle*



Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa mengerjakan *posttest*



Ruang kelas MI Al Maftuhah



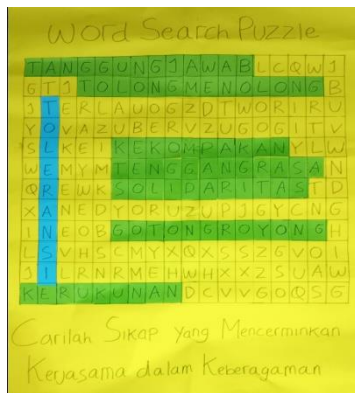
Tampak luar MI Al Maftuhah



Lapangan MI Al Maftuhah



Mushola MI Al Maftuhah



Lampiran 27 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Semarang, 01 Agustus 2023

Nomor : 3380/Un.10.3/D1/TA.00.01/08/2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Sofiesha Nurma Nuranita

NIM : 1903096103

Yth. Kepala Sekolah MI Al-Maftuhah Demak

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Sofiesha Nurma Nuranita

NIM : 1903096103

Alamat : Jl. Sriwiwodo Utara rt 07 rw 01

Judul skripsi : Pengaruh Metode *Picture And Picture* Berbantu Media *Word Search Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Materi Kerja Sama Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV Di MI Al-Maftuhah Demak

Pembimbing : Dra. Ani Hidayati, M.Pd

Schubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 6 September 2023. Demikian atas perhatian dan terkaubnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 28 Surat Izin Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN AL-MAFTUHAH KARANGSARI

MI AL-MAFTUHAH

Akte Notaris No. 10 Tanggal 13 April 2012

SK Menkumham RI Nomor: AHU-3451.AH.01.04.Tahun 2012

DESA KARANGSARI KECAMATAN KARANGTENGAH KAB. DEMAK 59561

Gmail : mialamafthah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 055 /MI.ALM/VI/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Asiyah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Al-Maftuhah
Unit Kerja : MI Al-Maftuhah

Menerangkan bahwa:

Nama : Sofiesha Nurma Nuranita
NIM : 1903096103
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode *Picture And Picture* Berbantu Media *Word Search Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Materi Kerja Sama Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV Di MI Al-Maftuhah Demak

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Al Maftuhah Karangasari Karangtengah Demak Kelas IV mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 6 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 6 September 2023

Kepala Madrasah

Siti Asiyah, S.Pd.I
NIP.-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Sofiesha Nurma Nuranita
2. Tempat, Tanggal lahir : Semarang, 11 Juni 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Sriwidodo Utara Rt 07
Rw 01 Purwoyoso Ngaliyan Semarang
4. E-mail : sofiesha123@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK PGRI 01/62 Purwoyoso lulus tahun 2007
 - b. SD Negeri Purwoyoso 02 lulus tahun 2013
 - c. SMP Negeri 23 Semarang lulus tahun 2016
 - d. SMA Negeri 08 Semarang lulus tahun 2019
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. TPQ Chasan Puro lulus tahun 2013

Semarang, 26 November 2023

Penulis



Sofiesha Nurma Nuranita

NIM. 1903096103